

**PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE *OUTBOUND*  
UNTUK MENGENALKAN TANAMAN OBAT TRADISIONAL  
PADA KELOMPOK A RA AL- MUKMININ  
SUMBERDANTI SUKOWONO JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini



**Oleh:**

**ROBI'ATUL HASANAH  
NIM: T20195052**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
DESEMBER 2023**

**PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE *OUTBOUND*  
UNTUK MENGENALKAN TANAMAN OBAT TRADISIONAL  
PADA KELOMPOK A RA AL- MUKMININ  
SUMBERDANTI SUKOWONO JEMBER**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh:

**ROBI'ATUL HASANAH  
NIM: T20195052**

Disetujui Pembimbing



**Dr. Ainur Rafik, M.Ag  
NIP. 196405051990031005**

**PEMBELAJARAN MENGGUNAKAN METODE *OUTBOUND*  
UNTUK MENGENALKAN TANAMAN OBAT TRADISIONAL  
PADA KELOMPOK A RA AL- MUKMININ  
SUMBERDANTI SUKOWONO JEMBER**

**SKRIPSI**

Telah Diuji Dan Terima Untuk Memenuhi Salah Satu  
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Terbiyah Dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam Dan Bahasa  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Hari : Senin

Tanggal : 04 Desember 2023

Tim penguji

Ketua



Dr. Khoirul Anwar.M.Pd.I  
NIP:19830622201503001

Sekretaris



Farah Dianita Rahman, S.S.T.M.Kes  
NIP: 20160368

Anggota :

1. Dr. Hj. Umi Farihah, MM, M.Pd
2. Dr. H. Ainur Rafik, M, Ag



Menyetujui



Fakultas Terbiyah Dan Ilmu Keguruan

Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.Si

NIP. 197304242000031005

## MOTTO

يَبْنَئِ أَذْهَبُوا فَتَحَسَّسُوا مِنْ يُوسُفَ وَأَخِيهِ وَلَا تَأْيِسُوا مِنْ رَوْحِ اللَّهِ إِنَّهُ لَا يَأْيِسُ مِنْ  
رَوْحِ اللَّهِ إِلَّا الْقَوْمُ الْكَافِرُونَ ﴿٨٧﴾

Artinya: *Wahai anak-anakku! Pergilah kamu, carilah (berita) tentang Yusuf dan saudaranya dan jangan kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya yang berputus asa dari rahmat Allah, hanyalah orang-orang yang kafir*”. (Q.S Yusuf Ayat 87)\*



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

\* Kementerian Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Bogor: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, 2007), 115.

## PERSEMBAHAN

Teriring syukur Alhamdulillah kehadiranmu ya Allah untuk dapat menyelesaikan masa studi saya di Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember. Saya persembahkan karya sederhana ini untuk orang yang telah banyak mengajari saya tentang akan pentingnya hidup dengan ilmu. Persembahan ini saya hadiahkan untuk:

1. Kedua orang tua yang saya sayangi, saya ucapkan beribu terimakasih kepada aba Abdul Aziz dan umi Rukyati yang telah berjuang untuk sampai saat ini sehingga skripsi ini selesai sesuai dengan harapan aba dan umi. Skripsi ini merupakan bentuk terimakasih saya kepada aba dan umi, dengan persembahan kecil aba dan umi telah sukses untuk dalam mendidik saya walaupun aba dan umi tidak pernah merasakan pendidikan dijenjang perkuliahan.
2. Terimakasih kepada Alm. kakek, nenek, kakak dan adek saya yang telah memberikan semangat, perhatian dan mendo'akan saya hingga terselesaikannya tugas akhir ini.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadiran-nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-nya kepada kami. Sholawat serta salam kami haturkan kepada junjungan kami Nabi Besar Muhammas SAW, yang telah membawa kami dari zaman jahiliyah ke zaman yang terang benderang ini. Dengan mengucapkan alhamdulillahirobbil'alamin penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pembelajaran Menggunakan Metode *Outbound* Untuk Mengenalkan Tanaman Obat Tradisional Pada Kelompok A RA Al-Mukminin” dengan beberapa tantangan dan Alhamdulillah skripsi ini bisa saya selesaikan.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dan memberika dukungan, ungkapan terimakasih ini penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag.,M.M., CPEM, selaku rektor Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah memberikan fasilitas yang memadai selama kami menuntut ilmu di UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. Abd. Muis,S.Ag.,M.Si, selaku Dekan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang telah membimbing kami dalam proses perkuliahan.
3. Bapak Naruddin, M.Pd.I selaku ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa UIN Kiai Haji Achmad Siddiq yang telah memberikan ijin dan kemudahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I., selaku Kordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember yang selalu memberikan arahannya dalam program perkuliahan yang kami tempuh.
5. Bapak Dr. H. Ainur Rafik, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga untuk membimbing dan mengarahkan penulisan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Dosen2 dan civitas akademika UIN Kiai Haji Achmad Siddiq yang telah memberikan semangat dan dukungan selama perkuliahan.
7. Ibu Suciati S.Pd selaku kepala sekolah RA. Al-Mukminin yang telah memberikan izin untuk saya melaksanakan penelitian.
8. Kepada segenap dewan guru RA. Al-Mukminin yang telah memberikan saya dukungan dan semangat sehingga dapat terselesaikan skripsi ini.

Akhir kata penulisan menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, sehingga masih perlu ada penyempurnaan. Untuk itu saran dan kritik yang membangun dari segenap pihak merupakan sesuatu yang sangat berharga bagi penulis. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya bagi masyarakat pada umumnya.

Jember, 15 Desember 2023

Penulis

Robi'atul Hasanah

NIM: T20195052

## ABSTRAK

**Robi'atul Hasanah, 2023:** *Pembelajaran Menggunakan Metode Outbound Untuk Mengenalkan Tanaman Obat Tradisional (Toga) Pada Siswa Kelompok A Di RA. Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember.*

**Kata kunci:** Pembelajaran, Metode *Outbound*, Mengenalkan Tanaman Obat Tradisional (Toga).

Melakukan kegiatan pembelajaran yang kreatif dan menyenangkan merupakan suatu hal yang harus dilakukan oleh guru agar konsentrasi dalam pembelajaran. Diperlukannya metode dalam pembelajaran, metode *Outbound* merupakan salah satu cara pembelajaran yang menarik untuk mengenalkan tanaman obat tradisioanl.

Fokus penelitian yang dikajian dalam penelitian ini yaitu: 1) Bagaimana perencanaan pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) pada kelompok A RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember?. 2) Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) pada kelompok A RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember?. 3) Bagaimana penilaian pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) pada kelompok A RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember?.

Tujuan penelitain dalam penelitian adalah: 1). Mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) pada kelompok A RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember, 2). Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional kelompok (toga) pada kelompok A RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember, 3). Mendeskripsikan penilaian pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) pada kelompok A RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan yakni kondensasi data, penyajian data, penerikan kesimpulan. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisonal toga pada siswa kelompok A terdapat 1) perencanaan yang dilakukan yaitu menentukan tujuua, target, lokasi, kegiatan dan bahan ajar. 2) pelaksanaan yang dilakukan dengan beberapa kegiatan yang dilakukan guru yaitu guru mengajak anak mengasah motoric, dilanjut dengan mengenalkan toga dengan lagu, setelah itu mengajak anak untuk mengenal langsung toga di alam dan dilanjut dengan mewarnai dan melengkapi tulisan untuk menambah pemahaman terkait toga dan diakhiri dengan membuat minuman dari toga dan refleksi. 3) Peningkatan mengenal tanaman toga dapat terlihat dari hasil penilaian checklis dan hasil data yang menunjukkan siswa mulai berkembang (MB), berkembang sesuai harapan (BHS), berkembang sangat baik (BSH).



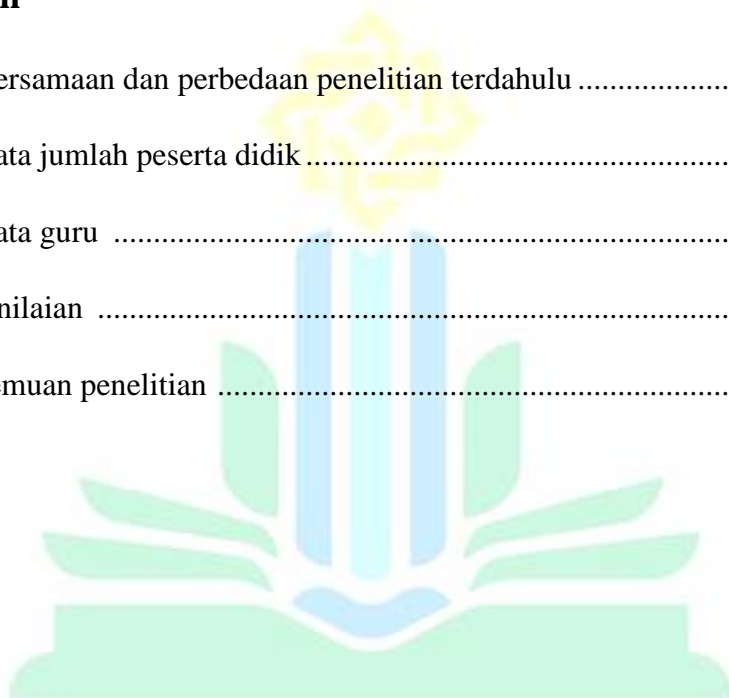
## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>LEMBER PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>ii</b>
<b>PENGESAHAN</b> .....	<b>iii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iv</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABLE</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Konteks penelitian .....	1
B. Fokus penelitian .....	5
C. Tujuan penelitian .....	6
D. Manfaat Penelitian .....	6
E. Definisi istilah .....	7
F. Sistematika pembahasan .....	8
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>10</b>
A. Penelitian Terdahulu .....	10
B. Kajian Teori .....	16
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>40</b>
A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian .....	40
B. Lokasi Penelitian .....	40

C. Subyek Penelitian .....	40
D. Teknik Pengumpulan Data .....	41
E. Analisi Data .....	44
F. Keabsahan Data .....	47
G. Tahap-Tahap Penelitian .....	48
<b>BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS .....</b>	<b>50</b>
A. Gambaran Obyek Penelitian .....	50
B. Penyajian Data Dan Analisis .....	54
C. Pembahasan Temuan .....	89
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>95</b>
A. kesimpulan .....	95
B. Saran-Saran .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>97</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN :</b>	
1. Lembar pernyataan keaslian tulis	
2. Matrik penelitian	
3. Pedoman penelitian	
4. Foto penelitian	
5. Surat ijin penelitian	
6. Surat selesai penelitian	
7. Biodata penulis	

## DAFTAR TABEL

No. uraian	hal
2.1 Tabel persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu .....	14
4.1 Tabel data jumlah peserta didik .....	53
4.2 Tabel data guru .....	53
4.3 Data penilaian .....	83
4.4 Tabel temuan penelitian .....	88



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## DAFTAR GAMBAR

No. uraian	hal
Gambar 4.1 guru melakukan perencanaan pembelajaran .....	62
Gambar 4.2 guru sedang melakukan senam bersama .....	66
Gambar 4.3 guru menjelaskan toga dengan lagu yang bertema toga .....	68
Gambar 4.4 guru memberikan ice breaking.....	69
Gambar 4.5 guru mengenalkan tanaman obat toga.....	72
Gambar 4.6 anak mewarnai gambar kunyit dengan kunyit .....	74
Gambar 4.7 guru mengenalkan tulisan kunyit .....	75
Gambar 4.8 anak melengkapi tulisan kunyit .....	76
Gambar 4.9 guru membuat minuman langsung obat dari toga.....	77
Gambar 4.10 anak diajak merasakan obat toga yang sudah dibuat.....	78
Gambar 4.11 guru melakukan refleksi terkait pembelajaran .....	79

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Pendidikan anak usia dini merupakan sarana pendidikan yang sangat penting dalam memberikan kerangka dasar terbentuk dan berkembangnya dasar-dasar pengetahuan, sikap dan keterampilan pada anak. Tercapainya proses pendidikan pada masa dini tersebut menjadi dasar untuk proses pendidikan selanjutnya. Anak usia dini adalah sosok individu yang sedang mengalami suatu proses perkembangan yang sangat cepat dan fundamental Bagi Kehidupan yang akan datang.<sup>1</sup> Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pada Bab 1 pasal 1 ayat 10 ditegaskan bahwa “pendidikan anak usia dini adalah upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai enam tahun yang dilakukan dengan pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan yang lebih lanjut”.<sup>2</sup>

Pada hakikatnya anak belajar melalui bermain, sehingga pembelajaran anak usia dini pada dasarnya adalah bermain dengan melakukan eksplorasi terhadap lingkungan. Kegiatan bermain ini harus di desain dengan suasana yang menyenangkan memberikan anak interaksi dengan teman, media

---

<sup>1</sup> Andri K, Ayu Reza N, Dkk., Pendidikan Anak Usia Dini, (Padang, PT. Global Eksekutif Teknologi, 2023), 3.

<sup>2</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, (permedibud, 2014),3.

pembelajaran dan guru.<sup>3</sup> Dari kegiatan pembelajaran tersebut hendaklah dirancang dengan menggunakan tematika dan beranjak tema yang menarik minat anak. Tema sebagai alat dan wadah untuk mengenalkan berbagai konsep pada anak.

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini pada Bab 4 pasal 9 ayat 1 ditegaskan bahwa: “Lingkup materi Standar Isi meliputi program pengembangan yang disajikan dalam bentuk tema dan sub tema”.<sup>4</sup> Kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini diatur dalam peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia Nomer 146 Tahun 2014. Dalam permendikbud tersebut tercantum bahwa pada kurikulum pendidikan anak usia dini mengacu kepada kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan.<sup>5</sup>

Tanaman obat tradisional mempunyai peranan penting dalam dunia kesehatan yang pemakaiannya sudah lama dikenal dan digunakan masyarakat Indonesia. Upaya pengobatan tradisional dengan obat-obat tradisional merupakan salah satu bentuk peran serta masyarakat dan sekaligus merupakan teknologi guna untuk menunjang pembangunan kesehatan. Hal ini disebabkan antara lain karena pengobatan tradisional telah sejak dahulu kala dimanfaatkan oleh masyarakat serta bahan-bahannya banyak terdapat di seluruh pelosok

---

<sup>3</sup> Mercy f halamury, buku ajar teori belajar dalam pembelajaran paud,( lamongan, academi publication, 2021), 5

<sup>4</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini, (permedibud, 2014),5.

<sup>5</sup> Ismatul maula dan ratna pangastuti, dkk.,kurikulim pendidikan anak usia dini,( Sumatra barat, CV. Azka pustaka 2021),85.

tanah air.<sup>6</sup> Dapat disimpulkan bahwa pentingnya tanaman obat tradisional bagi masyarakat tanpa terkecuali untuk anak usia dini.

Sesuai tema pembelajaran yang ada di pendidikan anak usia dini mengenai tema tanaman obat tradisional yang dikenal dengan istilah tanaman obat keluarga. Untuk itulah guru perlu mengenalkan jenis tanaman obat tradisional (toga) dan khasiatnya bagi anak. Mengenalkan tanaman obat tradisional kepada anak di usia dini diharapkan bisa memberikan pengetahuan mengenai tanaman obat tradisional(toga) melalui observasi langsung.

Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-Quran surat Al-Insan ayat 17 yang berbunyi:

وَيُسْقَوْنَ فِيهَا كَأْسًا كَانَ مِزَاجُهَا زَنْجَبِيلًا

Artinya: *Dan di sana mereka diberi segelas minuman bercampur jahe.*

Berdasarkan ayat diatas dijelaskan bahwa tanaman obat Jahe memiliki banyak khasiat, khususnya dalam mengobati organ pernapasan seperti asma, batuk, dan meluruhkan dahak. Selain itu, tanaman ini juga dipercaya dapat mengobati radang gusi, dan meredakan radang sendi.

Terkait dengan hal tersebut, diperlukan suatu pembelajara yang dapat merangsang terdapat perkembang dan pertumbuhan pada anak usia dini tentang bagaimana anak mendapatkan suatu rangsangan dalam pembelajaran. Pembelajaran merupakan kesempatan bagi anak untuk mampu bereksplorasi, mengkreasi semua ide pada anak. Pembelajaran pada anak usia dini lebih di arahkan pada pengembangan dan penyempurnaan yang dimiliki pada pada

---

<sup>6</sup> Depkes, permenkes RI , No. 007 tahun 2012, Registrasi tanaman obat tradisional, (Jakarta).

anak seperti kemampuan bahasa, sosial emosional, motoric kasar dan halus dan kognitif atau intelektual, untuk itu pembelajaran pada anak usia dini harus dirancang agar tercapai semua tugas perkembangnya. Jadi pembelajaran dapat efektif jika anak dapat belajar melalui bekerja, bermain, dan hidup bersama lingkungan.<sup>7</sup>

Oleh karena itu, salah satu metode pembelajaran alternatif yang saat ini sedang digemari dan diyakini lebih berhasil dari kegiatan ceramah adalah pendidikan luar ruang (*outbound education*), yang sarat dengan permainan yang menantang, mengandung nilai-nilai pendidikan, dan mendekatkan siswa dengan alam.<sup>8</sup> Kegiatan *outbound* merupakan suatu kegiatan yang memungkinkan anak untuk bersatu dengan alam.

Melalui kegiatan *outbound* siswa akan dengan leluasa menikmati segala bentuk tanaman, hewan, dan makhluk ciptaan Allah yang lain. Dengan dilakukan cara ini anak tidak hanya memahami apa yang diceritakan atau di tuturkan oleh guru pada saat didalam kelas, tetapi mereka diajak langsung melihat.<sup>9</sup>

Kegiatan *outbound* ini bisa dijadikan sebuah alternatif untuk dijadikan sebuah metode untuk dapat melakukan pembelajaran yang lebih efektif dalam pembelajaran anak usia dini, anak usia dini mempunyai masa fokus yang sedikit hal ini bisa menjadi cara guru untuk memfokuskan anak.

---

<sup>7</sup> Slamet Suyanto, konsep dasar pendidikan anak uisa dini,( yogjakarta: Universitas yogjakarta, 2019),23.

<sup>8</sup> Hendina indrijati, psikologi perkembangan dan pendidikan anak usia dini, (Jakarta: kencana, 2017),74.

<sup>9</sup> Muhiyatul hulliyah, strategi pengembangan moral dan krakter anak usia dini, (yogjakarta: jejek pustaka, 2021), 97.



Berdasarkan ulasan diatas peneliti juga melakukan wawancara mengenai kegiatan pembelajaran *outbound* dilembaga sekolah RA Al-Mukminin. Untuk mengetahui hal tersebut peneliti malakukan wawancara dengan wali kelas kelompok A yaitu bunda Suhartatik yang menjelaskan:

“Bahwasanya untuk metode pembelajaran *outbound* ini sering dilakukan didalam kegiatan puncak tema atau pada saat akan berganti tema pembelajaran, tapi ada permasalahan yang terjadi dalam pembelajaran *outbound* tersebut yaitu kurang efektif didalam pembelajarannya karena kurang sesuainya kegaiatan *outbound* dengan tema pembelajaran”.<sup>10</sup>

Dari uraian diatas dengan permasalahan-permasalahan yang ada mengenai kurang minat anak terhadap tema tanaman obat (toga) serta kurang efektifnya kegiatan pembelajaran *outbound* tersebut, sehingga terciptalah judul dalam penelitian ini yaitu “*pembelajaran menggunakan metode outbound untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) pada kelompok A di RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember*”.

## **B. Fokus penelitian**

Adapun kegiatan yang dilakukan dalam fokus penelitian ini dilaksanakan pada tahun pelajaran 2022/2023 pada semester ganjil dengan tema tanaman dan subtema tanaman obat tradisional toga.

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) Pada kelompok A RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember?

---

<sup>10</sup> Ibu suhartatik, wawancara, 19 mei 2023

2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) Pada kelompok A RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember ?
3. Bagaimana penilaian pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) Pada kelompok A RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember ?

### **C. Tujuan penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) Pada kelompok A RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) pada kelompok A RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember
3. Untuk mendeskripsikan penilaian pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) Pada kelompok A RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember

### **D. Manfaat penelitian**

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan menjadi sebuah konstibusi pemikiran pendidikan bagi perkembangan pendidikan anak usia dini dalam mengenalkan tanaman tradisional (toga) melalui kegiatan yang menarik terutama dalam kegiatan *outbound*.

## 2. Manfaat praktis

- a. Bagi peneliti, Menambah pengalaman dalam melakukan penelitian, Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran maupun sebagai masukan serta diharapkan menambah pengetahuan mengenai kegiatan *Outbound* dalam menganalkan tanaman obat tradisional toga.
- b. Bagi guru, bahan referensi bagi guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran
- c. Bagi siswa, meningkatkan kemampuan mengenal tanaman obat tradisional (toga) melalui kegiatan *outbound*.

## E. Definisi istilah

### 1. Metode *Outbound*

Metode merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata untuk mencapai tujuan pembelajaran.

*Outbound* merupakan kegiatan pembelajaran di alam terbuka, kegiatan *Outbound* merupakan metode pembelajaran untuk mengenalkan pengalaman langsung yang disajikan dengan berbagai bentuk permainan, diskusi dan petualangan untuk menyapain sebuah meteri pembelajaraa. Metode *Outbound* akan lebih mudah di pahami karena dapat langsung mengatahuinya dan kegiatan *Outbound* ini sangat menyenangkan dan tidak membosankan.

## 2. Tanaman Obat Tradisional (Toga)

Tanaman obat tradisional merupakan tanaman bahan atau ramuan yang berasal langsung dari alam sekitar, obat tradisional ini adalah obat yang secara turun menurun telah digunakan oleh masyarakat sesuai dengan pengalaman yang ada. Tanaman obat tradisional ini biasanya juga dikenal dengan nama “Toga” yaitu tanaman obat keluarga didalam lingkup pendidikan anak usia dini. Tanaman obat keluarga adalah beberapa jenis tanaman yang dapat di budidayakan di pekarangan rumah atau sekitar lingkungan rumah.

### F. Sistematika pembahasan

Sistematika pembahasan berisi tentang deskripsi alur pembahasan skripsi yang dimaksud dari bab pendahuluan hingga bab penutup :

Bab Satu: pendahuluan, dimana dalam pendahuluan terdiri dari sub-sub bab yang diantaranya, konstek penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab Dua: kajian pustaka dalam bab ini terdiri dari 2 sub bab yaitu: penelitian terdahulu dan kajian teori didalam kajian teori terdapat sub-sub terkait refensi yang berkaitan dengan judul.

Bab Tiga: metode penelitian, didalam metode penelitian ini terdapat beberapa sub-sub antara lain: pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subjek penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, kebasahan data, dab tahapan penelitian.

Bab Empat: dalah penyajian data dan analisis, dimana dalam bab ini berisi tentang gmbaran objek penelitian, penyajian data, serta pembahaasan temuan yangdilakukan langsung pada saat penelitian.

Bab Lima: penutup pada bagaian penutup merupakan kesimpulan dari beberapa temuan hasil analisis dari bab-bab sebelumnya serta saran yang bersifat konstruktif dan ditindak lanjut. Didalam penutup juga terdapat syarat untuk beberapa pihak yang memilii keterkaitan dalam penelitian ini serta lampiran-lampiran sebagai syarat pendukung data skripsi



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti oleh peneliti. Dengan adanya penelitian terdahulu ini penelitian ini dapat dilihat sejauh mana orisinilitas yang akan dilakukan. Adapun kajian yang mempunyai kajian dengan penelitian ini antara lain:

1. Andi Awang, 2022, “ Peningkatan Kepercayaan Dari Melalui Kegiatan Autbound Giring Bola Peserta Didik B Raudhatul Athfal Alauddin Makassar”. SKRIPSI Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2022.

Penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif, dengan analisis data yaitu statistika deskriptif atau statistika inferensial. Teknik pempulan data yaitu: observasi, dokumentasi, lembar observasi kepercayaan diri.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepercayaan diri sebelum diterapkannya kegiatan autbound giring bola masih terdapat kekurangan terhadap kepercayaan diri anak. Hal ini dibuktikan berdasarkan pemaparan yang dilakukan oleh peneliti diketahui nilai rata-rata yang didapatkan sebesar 16,8 sedangkan mean hipotetik diperoleh sebesar 22,5. Hal ini dibuktikan dengan hasil post-test kepercayaan diri peserta didik yang

dilakukan terkait kegiatan outbound diperoleh nilai terendah 28 dan nilai tertinggi 34 dengan nilai rata-rata 31,4.<sup>12</sup>

2. Dwi Yesti Erlenta, 2021, “Implementasi Permainan *Outbound* Blind Lead Dalam Menstimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pertiwi Kabupaten Empat Lawang”. SKRIPSI Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini ,Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2021. Penelitian yang digunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif . Teknik analisis data menggunakan teknik triangulasi dan teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi,dokumentasi, wawancara.

Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sosial emosional, peningkatan tersebut biasa dilihat dari prdoman wawancara yang sebelumnya dilakukan dan pengamatan yang sebelumnya berjumlah 15 orang mengalami sosial emosional yang tidak berkembang, setelah dilakukan permainan outbound blind lead mengalami peningkatan yang signifikan yang menjadi 6 anak saja yang tidak mengalami perkembangan sosial emosional anak ditinjau berdasarkan pengamatan kepada anak tentang keaktifan dan ikut sertaan pada saat pelaksanaan permainan *outbound* blind lead.<sup>13</sup>

---

<sup>12</sup> Andi Awang,, “ Peningkatan Kepercayaan Dari Melalui Kegiatan Outbound Giring Bola Peserta Didik B Raudhatul Athfal Alauddin Makassar”.( SKRIPSI,Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar, 2022).

<sup>13</sup>Dwi yesti erlenta, Implementasi Permainan Outbound Blind Lead Dalam Menstimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di TK Pertiwi Kabupaten Empat Lawang”, (Skripsi, IAIN Bengkulu,2021).

3. Alamanda Febriani, Dkk, 2019, “Pengenalan Tanaman Obat Kepada Anak-Anak Dengan Media Buku Pop-Up”. JURNAL. Pengabdian Kepada Masyarakat, Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2019. Penelitian ini. menggunakan penelitian kuantitatif dan pengumpulan data dengan malakukan pre-tesr dan post-test.<sup>14</sup>

Dari hasil hasil pre-test dan post-test yang didapat masing tanaman. Pada tanaman obat jahe didapataka pada saat pre-test 10 dan pada saat post-test 20, kencur pada saat pre-test 3 dan post-test 21, kunyit pada saat pre-test 6 pada saat post-test 20, serai pada saat pre-test 8 dan pada saat post-test 21 sedangkan lengkuas pada saat pre-test 0 dan saat post-test 20. Pembelajaran yang diberikan dengan bantuan buku pop-up terbukti cukup efektif meningkatkan pengetahuan anak-anak dalam pengenalan tanama obat.

4. Nursiyah, 2013, “Studi Deskriptif Tanaman Obat Tradisional Yang Digunakan Orangtua Untuk Kesehatan Anak Usia Dini Di Gugus Melati Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo”. SKRIPSI Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang. Penelitian yang digunakan penelitian kuantitatif, metoden pengumpulan data yang digunakan metode angket, teknik dokumentasi,

---

<sup>14</sup>Alamanda Febriani, Dkk, 2019, “Pengenalan Tanaman Obat Kepada Anak-Anak Dengan Media Buku Pop-Up”. JURNAL. Pengabdian Kepada Masyarakat, Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, 2019. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dan pengumpulan data dengan malakukan pre-tesr dan post-test



variable penelitian dan untuk analisis data menggunakan deskriptif persentase.<sup>15</sup>

Hasil dari penelitian tersebut dapat disimpulkan secara berurutan dengan mengambil prosentase diantaranya, mentimun untuk mengobati penyakit panas (33,3%), jeruk nipis mengobati penyakit batuk dan radang tenggorokan (86,67%), kemukus untuk mengobati penyakit pilek (83,3%). Sedangkan untuk kemampuan cara meracik tanaman obat tradisional sebanyak 12 responden (40%) menyatakan cukup menguasai, sebanyak 14 responden (46,67%) menyatakan kurang menguasai dan selebihnya sebanyak 4 responden (13,33%) menyatakan tidak menguasai.

5. Yuli wulandari, 2013, Pengembangan Permainan *Outbound* Untuk Mendorong Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Paud Hidayatullah Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak. SKRIPSI Studi Strata, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang. penelitian ini merupakan Penelitian Pengembangan. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang diperoleh dari evaluasi ahli, serta menggunakan hasil pengamatan dilapangan dari hasil wawancara oleh siswa. Teknik analisis data digunakan adalah deskriptif persentase.

Dari hasil uji ahli diperoleh persentase rata-rata hasil analisis produk skala kecil sebesar 87,55% dengan kriteria “baik”. Oleh karena itu dapat digunakan untuk uji coba skala besar. Data hasil uji skala besar diperoleh

---

<sup>15</sup> Nursiyah, “Studi Deskriptif Tanaman Obat Tradisional Yang Digunakan Orangtua Untuk Kesehatan Anak Usia Dini Di Gugus Melati Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo”. (SKRIPSI, Universitas Negeri Semarang, 2013).

persentase rata-rata sebesar 93,33% dengan kriteria “sangat baik”. Data hasil pengamatan dan wawancara siswa pada uji coba skala kecil diperoleh rata-rata dengan persentase 73,51% dengan kriteria “baik”. Data hasil pengamatan dan wawancara siswa uji coba skala besar diperoleh rata-rata dengan persentase 83,93% dengan kriteria “baik”. Pada uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar terjadi peningkatan hasil pengamatan dan wawancara siswa dengan persentase 10,42%.<sup>16</sup>

Keunikan yang ada penelitian ini adalah fokus didalam penelitian ini lebih kepada pembelajaran dan pengenalan tanaman obat tradisional.

**Table 2.1**  
**persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu**  
**dengan penelitian yang dilakukan.**

No	Nama	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Andi Awang (2022)	Peningkatan kepercayaan diri melalui kegiatan outbound giring bola peserta didik BRAudatul Athafal Alauddin Makassar.	a. Persamaan dalam penelitian terdahulu sama-sama menggunakan teknik pengumpulan data, observasi, wawancara dan dokumentasi. b. Penelitian terdahulu sama-sama menggunakan kegiatan <i>Outbound</i>	a. Perbedaan dari penelitian terdahulu yaitu berfokus kepada kepercayaan diri pada anak. b. penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif.
2	Dwi yanti erlante (2021)	Implementasi Permainan <i>Outbound Blind</i>	a. Persamaan dalam penelitian terdahulu sama-	a. Penelitian terdahulu lebih focus kepada

<sup>16</sup> Yuli Wulandari, Pengembangan Permainan Outbound Untuk Mendorong Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Paud Hidayatullah Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak, (SKRIPSI, Universitas Negeri Semarang, 2013).

		Lead Dalam Menstimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun Di TK Pertiwi Kabupaten Empat Lawang	sama menggunakan penelitian kualitatif. b. Penelitian terdahulu sama-sama menggunakan kegiatan <i>outbound</i> dalam kegiatannya.	perkembangan sosial emosional. b. Subjek yang digunakan yaitu anak di Taman Kanak-Kanak
3	Alamanda Febriani (2019)	Pengenalan Tanaman Obat Kepada Anak-Anak Dengan Media Buku Pop-Up	a. Variabel yang diteliti sama yaitu tentang tanaman obat tradisional	a. Subjek yang diteliti yaitu anak-anak kelas 1 SD negeri turi 1. sedangkan penelitian saya yang diteliti RA Al-mukmini sumberdanti sukowono jember. b. penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif.
4	Nursiyah (2013)	Studi Deskriptif Tanaman Obat Tradisional Yang Digunakan Orangtua Untuk Kesehatan Anak Usia Dini Di Gugus Melati Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo	a. penelitian terdahulu sama-sama membahas tentang tanaman obat tradisional	a. penelitian terdahulu menggunakan penelitian kuantitatif
5	Yuli wulandari (2013)	Pengembangan Permainan <i>outbound</i> Untuk Mendorong Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar Paud	a. penelitian terdahulu sama-sama membahas tentang metode <i>outbound</i>	a. penelitian terdahulu menggunakan penelitian pengembangan b. penelitian terdahulu

		Hidayatullah Kecamatan Mranggen Kabupaten Demak		berfokus kepada peningkatan keterampilan gerak dasar.
--	--	----------------------------------------------------------	--	-------------------------------------------------------

## B. Kajian Teori

### 1. Metode *Outbound*

#### a. Metode

Metode pembelajaran luar kelas yaitu metode *outbound* (permainan di alam terbuka). Kegiatan permainan dan pembelajaran yang dilaksanakan di luar ruangan sebagai variasi metode/pendekatan yang digunakan dengan tujuan memperkenalkan lingkungan, melatih psikomotorik dan mengembangkan wawasan, pengetahuan, sikap dan perilaku anak didik paud.<sup>17</sup>

Menurut supiana berpendapat kata metode dalam bahasa Indonesia bersal dari bahasa yunani, yang terdiri dari dua kata yaitu (*mate*) yang berarti menuj, melalui, mengikuti dan bersal dari kata (*hodos*) yang memiliki arti jalan, perjalanan, cara, atau arah. Sedangkan kata *methods* berarti penelitian, metode ilmiah, hipotesa ilmiah dengan makna ilmiah.<sup>18</sup> Dalam bahasa Indonesia sendiri metode dapat diartikan dengan cara pandang yang terstruktur, trrpikir baik dalam mencapai maksud (dalam ilmu pengetahuan yang telah ditentukan) atau cara kerja yang teratur dalam memudahkan suatu

<sup>17</sup> Joice noviana pelima, pendidikan lingkungan hidup dengan metode outbound untuk anak usia dini, jurnal academia, volume 1, nomer 2, oktober desember 2014, 52.

<sup>18</sup>Supiana, M. Karman Ulumul Quran dan Pengenalan metode tafsir, ( Bandung, pustaka islaika, 2002) ,301.

pekerjaan telah ditentukan. Dan secara leksikal, *method* dimaknai yaitu strategi yang ditempuh untuk menyelesaikan suatu agar sampai pada tujuan yang telah ditentukan.<sup>19</sup>

Pendidikan Islam memandang bahwa metode memiliki tujuan yang sangat penting dalam upaya mencapai tujuan karena menjadi sarana yang memiliki makna materi perjalanan yang tersruktur dalam kurikulum pendidikan, kemudian dapat dipahami secara mendalam atau dipelajari oleh peserta didik menjadi pengertian-pengertian yang fungsional terhadap tingkah lakunya.<sup>20</sup>

Metode *Outbound* dipakai sebagai salah satu metode pengembangan karakter anak karena metode ini adalah sebuah simulasi kehidupan kompleks menjadi sederhana dengan pendekatan melalui pengalaman penuh kegembiraan karena dilakukan dengan permainan. Anak langsung merasakan sukses atau gagal di dalam pelaksanaan sebuah tugas, karena anak terlibat langsung secara kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>21</sup>

Metode *Outbound* sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini, karena *Outbound* merupakan aktivitas atau kegiatan permainan anak di ruang atau alam terbuka yang sangat efektif dalam membangun pemahaman terhadap suatu konsep dan membangun

---

<sup>19</sup>Ahmad tafsir, metodologi pengajaran agama islam (bandung, remaja rosdakarya, 2004) 9.

<sup>20</sup> M.Arifin, Ilmu Pendidikan Islam Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner (Jakarta : Bumi Aksara, Edisi I, 1991), 198.

<sup>21</sup> Joice noviana pelima, pendidikan lingkungan hidup dengan metode outbound untuk anak usia dini, jurnal academia, volume 1, nomer 2, oktober desember 2014, 52.

perilaku dalam suasana rekreatif. Melalui metode *Outbound* diharapkan anak lebih dekat dengan alam karena alam adalah sumber inspirasi dan ilmu pengetahuan bagi anak.<sup>22</sup>

#### b. Pengertian *Outbound*

Kegiatan *outbound* merupakan sebuah kegiatan yang memungkinkan anak untuk bersatu dengan alam. Melalui kegiatan *outbound* siswa akan leluasa menikmati segala bentuk tanaman, hewan, dan makhluk ciptaan Allah yang lain.<sup>23</sup> *Outbound* adalah sebuah teknik pengajaran yang menantang dan menyenangkan dikarenakan kegiatan ini mampu merangsang minat dan keinginan anak untuk belajar dan meningkatkan potensi pada anak. Metode ini menggunakan yang memberikan sebuah pengalaman langsung kepada peserta, dengan mensimulasi permainan yang langsung dirasakan oleh setiap peserta.<sup>24</sup> Rocman mengemukakan *outbound* adalah suatu program pembelajaran di alam terbuka yang berdasarkan pada prinsip experiential Learning (belajar melalui pengalaman langsung) yang disajikan dalam bentuk permainan, stimulus, diskusi, dan petualangan sebagai media penyampaian materi.<sup>25</sup>

---

<sup>22</sup> Mukhtar, Latif, Zukhairina, Rita Zubaidah & Muhammad, Afandi. Pendidikan Anak Usia Dini, h. 77.

<sup>23</sup> Muhiyatul Hadiyah, Strategi Pengembangan Moral dan Karakter Anak Usia Dini, (Yogyakarta, Jejak Pustaka, 2021) 97.

<sup>24</sup> Putu Darmayasa, Teori dan Praktik Olahraga Rekreatif dan Sport Outbound, (Depok, PT Rajagrafindo, 2018) 9

<sup>25</sup> Rochmah, Iffatur Luluk. (2012). Model Pembelajaran Outbound Untuk Anak Usia Dini. Jurnal Pedagogia. Vol.1, No. 2 <http://umsida.ac.id/i>.

Sejalan dengan pendapat diatas, *outbound* sebagai suatu kegiatan yang sangat menyenangkan dengan penuh tantangan. Pada dasarnya pembelajaran yang dilakukan dalam program pendidikan anak usia dini adalah bermain sambil belajar. Metode permainan *outbound* sangat cocok untuk diterapkan dalam pembelajaran anak usia dini, karena *outbound* merupakan aktivitas atau kegiatan permainan anak di alam terbuka yang sangat efektif dalam membangun pemahaman terhadap suatu konsep dan membangun prilaku dalam suasana rekreatif agar anak lebih dekat dengan alam dan menjadi ilmu pengetahuan bagi anak.<sup>26</sup>

*Outbound* merupakan program pembelajaran yang berbasis alam terbuka. Pada prinsip belajar melalui pengalaman langsung itu disajikan melalui permainan, simulasi, diskusi dan petualangan sebagai media penyampaian materi. Artinya dalam program outbond peserta didik aktif terlibat dalam semua kegiatan yang dilakukan. Dengan terlibat langsung di dalamnya peserta didik akan mendapatkan umpan balik mengenai dampak kegiatan yang dilakukan, sehingga dapat dijadikan bahan pengembangan diri untuk masa depan setiap siswa.<sup>27</sup>

Pengertian lain tentang outbond menurut Maryantun dalam buku Distiara adalah sebuah proses dimana seseorang memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilainya secara langsung dari

---

<sup>26</sup> Amelia & Razahra (2020). Proses berpikir kreatif anak usia 5-6 tahun dalam kegiatan outbound. Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak 4(1). <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/raudhatulathfal/article/view/5425>.

<sup>27</sup> Nuritasari, D. P., & Julianto, J, Pengelolaan Lingkungan Belajar Indoor Dengan Model Pembelajaran Sentra Di Paud. PAUD Teratai, (2015), 4(2).

pengalaman menumbuhkan saling mendukung komitmen, kepuasan dan berpikir tentang masa depan yang tidak bisa diperoleh melalui metode pembelajaran lainnya.<sup>28</sup>

Dalam pembelajaran *outbound* tersebut anak secara aktif dilibatkan dalam seluruh kegiatan yang dilakukan. Dengan konsep interaksi antar anak dan alam melalui kegiatan simulasi di alam terbuka.

### c. Tujuan Dan Manfaat *Outbound*

#### 1) Tujuan

Tujuan dari kegiatan *outbound* adalah untuk menyediakan dan menciptakan suasana saling mendorong, mendukung, serta memotivasi dalam sebuah kelompok. Selain mengembangkan kemampuan kreativitas dan penghargaan terhadap perbedaan dalam sebuah kelompok kegiatan *outbound* ini juga melatih kemandirian, keberanian, percaya diri, tanggung jawab, serta empati terhadap kelompok.<sup>29</sup>

#### 2) Manfaat

Manfaat dari kegiatan *outbound* adalah melatih keberanian anak, melatih anak, mengasah tingkat kecerdasan anak, melatih

---

<sup>28</sup> Distiara, I. M. (2015). Upaya Meningkatkan Kemampuan Kerjasama Melalui Kegiatan Outbond Pada Anak Kelompok B. ( Jawa Barat, Edu Publisher, 2015) 1-15.

<sup>29</sup> Adi D. Tilong, 49 aktivitas pendongkrak kinerja otak kanan dan kiri anak, (yogyakarta: laksana, 2016),22.



psikomotorika anak, serta harmoniskan hubungan orang tua dan anak (jika orang tua ikut serta didalamnya).<sup>30</sup>

d. Pembelajaran Dengan Menggunakan Metode *Outbound*.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidikan dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Pembelajaran merupakan bantuan yang diberikan pendidik agar dapat memperoleh ilmu dan pengetahuan, penguasaan kemahiran dan tabiat, serta membentuk sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, pembelajaran adalah proses membantu peserta didik dalam belajar dengan baik.<sup>31</sup>

Menurut Wina Sanjaya pembelajaran diartikan sebagai proses kerjasama antara guru dan anak dalam memanfaatkan segala potensi dan sumber daya yang ada, baik potensi yang bersumber dalam anak itu sendiri seperti minat, bakat dan kemampuan dasar yang dimiliki termasuk gaya belajar ataupun potensi yang ada diluar seperti di lingkungan, sarana dan sumber belajar sebagai upaya untuk mencapai tujuan tertentu.<sup>32</sup>

Sebagaimana yang terdapat Pada Peraturan Pemerintah Nomer 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tentang Standar Proses Pembelajaran Yang Tercantum Pasal 19 Ayat (3) yaitu:

“setiap satuan pendidikan melakukan perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil

<sup>30</sup> Adi D Tilong, 22

<sup>31</sup> Siti nurhasanah, dkk, strategi pembelajaran, (Jakarta: Edu Pustaka, 2019), 4.

<sup>32</sup> Asmidar parapet, strategi pembelajaran anak usia dini panduan orang tua, guru, mahasiswa dan praktisi PAUD, (tasikmalaya, edu publisher, 2020), 44.

pembelajaran dan pengawasan proses pembelajaran untuk terlaksananya proses pembelajaran yang efektif dan efisien.”<sup>33</sup>

Dari ulasan diatas pembelajaran menggunakan metode *outbound* terdapat beberapa tahapan proses pembelajaran yang dilakukan untuk mendapatkan proses pembelajaran yang efektif dan efisien yaitu:

1) Tahapan Perencanaan

Tahapan yang ditimbulkan dalam proses pembelajaran sesuai dengan tujuan dan kebutuhan karena adanya penelitian pendahuluan mengenai kebutuhan pembelajaran.<sup>34</sup> Dalam hal ini, dibutuhkan pengetahuan mengenai karakteristik anak usia dini. Danuminarto dan santosa menyatakan bahwa pada dasarnya *outbound* sebagai metode belajar berjalan efektif jika dilakukan dengan mengacu pada perkembangan psikomotorik anak perkembangan intelektual kognitif.

Perencanaan pembelajaran adalah suatu gambaran umum tentang langkah-langkah yang akan dilakukan seorang guru di dalam kelas pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien. Dengan demikian perencanaan pembelajaran merupakan suatu hal yang harus

---

<sup>33</sup> Peraturan pemerintah Nomer 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tentang Standar Proses Pembelajaran Yang Tercantum Pasal 19 Ayat (3).8.

<sup>34</sup> Ahmad susanto, pendidikan anak usia dini(konsep dan teori), (Jakarta, PT bumi aksara,2017), 140.

dirancang oleh setiap guru, hal ini merupakan salah satu kompetensi yang harus diwujudkan.<sup>35</sup>

Dalam kegiatan *Outbound* perlu ada perencanaan, persiapan yang harus dilakukan untuk melakukan kegiatan tersebut yaitu:

a) Menyusun Rencana pelaksanaan pembelajaran

Perencanaan adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu, dan dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat pada sasaran.

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan setiap proses pembelajaran. RPP dikembangkan berdasarkan silabus.<sup>36</sup>

b) Tujuan

Untuk apa kegiatan *outbound* dilaksanakan? Setiap kegiatan pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Untuk mengasah kebersamaan? Memompa semangat berprestasi? Kepemimpinan)? Atau untuk tujuan yang lain?<sup>37</sup>

---

<sup>35</sup> Elya siska anggriaini dan narasih, perencanaan pembelajaran pendidikan anak usia dini, ( Jakarta, kencana, 2023), 5.

<sup>36</sup> Asmidar parapet, strategi pembelajaran anak usia dini panduan orang tua, guru mahasiswa dan praktik,( jawa bara, edu publisheer, 2020), 43.

<sup>37</sup> Risbon Sianturi, Kreasi Lingkungan Belajar Paud Panduan Praktis Sukses Mendidik Anak Usia Dini, ( Jawa Barat, Edu Publisher, 2020),20

## c) Meteri.

Guru harus sudah menentukan bentuk materi yang akan dilaksanakan dalam kegiatan *outbound*. Meteri didalam pembelajaran anak usia dini harus dipilih dan dikembangkan seabagi sarana pengetahuan, sikap dan juga keterampilan yang dimiliki anak dengan berbagai aktivitas yang sesuai dengan karakteristik perkembangan anak.<sup>38</sup>

## d) Bahan ajar

Guru harus menentukan bahan ajar apa yang digunakan, bahan ajar merupakan perangkat mengajar yang digunakan oleh guru/dosen dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Bahan ajar juga merupakan wujud pelayanan satuan pendidikan terhadap peserta didik. Pelayanan individual dapat terjadi dengan bahan ajar.

Berdasarkan bentuknya, bahan ajar dibedakan menjadi empat macam, yaitu sebagai berikut:<sup>39</sup>

- (1) Bahan ajar cetak adalah bahan yang disiapkan dengan kertas yang dapat berfungsi untuk keperluan pembelajaran atau penyampain informasi.
- (2) Bahan ajar dengar (audio) atau program audio adalah semua sistem yang menggunakan sinyal radio secara

---

<sup>38</sup> Chayati, N, Pengelolaan Pembelajaran Melalui Bermain Pasir Dan Air Pada Sentra Bahan Alam Di PAUD LAB SCHOOL UNNES Kota Semarang, ( Semarang, BELIA: Early Childhood Education Papers, 2014) 3.

<sup>39</sup> Risbon Sianturi, 21

langsung yang dapat dimainkan atau didengar oleh seseorang atau sekelompok orang.

(3) Bahan ajar pandang dengar (audiovisual) adalah segala sesuatu yang memungkinkan sinyal audio dapat dikombinasikan dengan gambar bergerak secara sekuensial.

e) Lokasi Kegiatan

Setelah tujuan kegiatan telah ditentukan, maka setelah itu adalah menentukan tempat/lokasi kegiatan *outbound*. Guru menentukan waktu pelaksanaan (di jam pelajaran/di luar jam pelajaran) dan tempat (tempat-tempat mana saja yang akan digunakan dalam pelaksanaan).

f) Peralatan yang digunakan

Kegiatan *outbound* berjalan dengan baik, segala keperluan menyangkut peralatan yang dibutuhkan harus dipersiapkan jauh-jauh hari. Untuk kegiatan *outbound* biasanya tidak memerlukan peralatan-peralatan yang rumit.<sup>40</sup>

2) Tahapan pelaksanaan

Dalam pelaksanaan kegiatan *outbound*, perlu dijaga agar aktivitas bermain tetap berada pada koridor pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman bagi anak. Untuk itu dalam pembelajaran *outbound* ini perlu menggunakan scenario yang terstruktur dan mengundang tema untuk mengemas seluruh aktivitas

---

<sup>40</sup> Risbon Sianturi, 25

bermain yang dilakukan oleh anak. Dengan scenario tersebut, imaginasi anak akan berkembang dan membuat anak tergerak kemauannya untuk terlihat dan mencoba tantangan yang ada dalam rangkaian kegiatan tersebut.<sup>41</sup> Bentuk dari kegiatan anak seperti melakukan pemanasan, mentaati aturan main, sabar menunggu giliran, mengenal bagian-bagian permainan, berinteraksi saling tolong menolong.

Dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *outbound* ini terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan oleh guru pembelajaran kegiatan *outbound* yang dapat kita kelompokkan menjadi tiga kegiatan yaitu:<sup>42</sup>

a) Pemanasan dan peregangan

Pemanasan dan peregangan sebelum anak bermain secara langsung, ajaklah anak untuk melakukan pemanasan. Kegiatan ini bertujuan untuk meregangkan dan melemaskan otot-otot badan sehingga tidak kaku dan ini akan menghindarkan diri dari cedera yang disebabkan karena badan kaku. Kegiatan ini dapat dilakukan misalnya dengan mengajak anak senam selama 7-15 menit. Akan lebih menarik dan penuh semangat lagi kalau pemanasan ini di iringi dengan musik.

---

<sup>41</sup> Ahmad susanto, 140.

<sup>42</sup> Nur hamzah, pengembangan sosial anak usia dini, (Pontianak: IAIN Pontianak press, 2015), 61.

b) kegiatan pembuka

Untuk menambah suasana hangat, antusias dan penuh keakraban, kita ajak peserta bermain game game pembuka misalnya bertepuk tangan, mencari kelompok, bermain lingkaran, menyanyi dan lain sebagainya.

c) kegiatan inti

Setelah suasana tercipta hangat, antusias dan penuh keakraban, ajaklah peserta untuk melakukan kegiatan yaitu melakukan permainan sesuai dengan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai.

Kegiatan inti dalam kegiatan *Outbound* di fokuskan pada kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan pada anak. Kegiatan yang dilakukan setelah adanya *starching*, kegiatan pembuka, kegiatan ini biasanya mempunyai tujuan atau tema tertentu yang ingin dicapai.

d) Kegiatan Penutup atau Refleksi

Refleksi pembelajaran adalah mengulas ulang kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya. Cara paling sederhana yaitu dengan menulis atau membaca ulang materi ataupun catatan yang berhubungan dengan materi pembelajaran.

### 3) Tahapan penilaian

Penilaian merupakan kegiatan untuk mengumpulkan informasi lalu kemudian mengolah informasi tersebut untuk mengetahui tumbuh kembang anak yang telah diciptakan melalui kegiatan pembelajaran. Jadi, penilaian untuk anak usia dini adalah sebuah aktivitas untuk mengumpulkan dan mengumpulkan informasi tentang perkembangan anak selama mengikuti proses pembelajaran melalui kegiatan pembelajaran.<sup>43</sup>

Penilaian adalah proses yang menentukan sejauh mana tujuan telah di capai. Proses penilaian harus tepat sesuai dengan tujuan.<sup>44</sup>

Dalam melakukan penilaian, guru paud juga harus menggunakan teknik yang paud juga harus menggunakan beberapa metode yang bisa mengoptimalkan proses penilaian. Banyak yang bisa digunakan dalam metode melakukan penilaian terhadap anak usia dini.

Dalam melakukan penilaian, guru paud bisa menggunakan catatan anekdot, catatan harian, maupun hasil karya. Agar teknik tersebut bisa berjalan dengan efektif, maka guru paud harus bersinergi dengan teman sejawat atau guru paud lainnya, juga harus berkolaborasi dengan orang tua anak dan masyarakat; baik praktisi, akademisi, dan khususnya para pakar dalam pendidikan dan

---

<sup>43</sup> Khairul Azam, As'adut Tabi'in, Sti Munawarah, Dan Dkk, Manajeme Pendidikan Anak Usia Dini, ( Riau, Dotplus Pusblisher, 2023), 55.

<sup>44</sup> Elya siska angraini dan narsiah, perencanaan pembelajaran pendidikan anak usia dini ,( Jakarta, kencana, 2023),155.



pengembangan potensi anak usia dini. Teknik yang dipilih pun harus disesuaikan dengan potensi, kecerdasan, dan gaya belajar anak. Penilaian yang seperti ini akan mampu membaca dan memaksimalkan potensi dan kecerdasan anak usia dini.<sup>45</sup>

Ada beberapa teknik yang dapat diterapkan untuk penilaian terhadap perkembangan anak usia dini yaitu:

Dalam penilaian checklist, daftar catatan tentang sesuatu hal yang menjadi rujukan untuk mengecek apakah sesuatu terjadi atau tidak. Ceklis dapat digunakan untuk menilai pencapaian perkembangan anak. Dalam penilaian ceklis, guru memberikan penilaian siswa dengan melihat perkembangan anak selama pembelajaran, penilaian ini dituangkan dalam forma skala jenjang syarat pengamatnya memahami benar kategori “sesuatu” yang sedang diamati; bisa dinyatakan dengan BB (belum berkembang), MB (mulia berkembang), BSH (berkembang sesuai harapan) dan BSB (berkembang sangat baik).<sup>46</sup>

Kemudian dijelaskan oleh teori yang dikemukakan oleh Ifat Fatimah Zahro yaitu:<sup>47</sup>

Checklist merupakan alat perekam hasil observasi terhadap aspek perkembangan anak usia dini. Checklist tersebut memuat indikator perkembangan untuk setiap kompetensi dasar (KD)

---

<sup>45</sup> Asef Umar Fakhruddin, *Menjadi Guru Paud Panduan Guru Paud Berdasarkan Permendikbut No. 137 Tahun 2004*, (Jakarta, PT Elex Media Komputindo, 2019), 105.

<sup>46</sup> Irma Yulianti, Pupung Puspa A, Rusmayadi, Dkk, *Menyiapkan Satuan Paud Dalam Kondisi Darurat*, (Madiu, CV Bayfa Cendekian Indonesian, 2021), 45

<sup>47</sup> Ifat Fatimah Zahro, *Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini* (Jurnal: Tunas Siliwangi, 2015), 105.

anak usia dini. Hasil checklist juga menjadi materi komunikasi dengan orang tua perihal segala sesuatu yang telah dipelajari anak dan bagaimana anak berproses dalam belajar.

Penilaian menggunakan catatan anekdot merupakan tulisan singkat mengenai suatu peristiwa yang penting bermakna dalam kehidupan sehari-hari anak.<sup>48</sup>

Dari penjelasan diatas kemudian dijelaskan dengan teori yang dikemukakan oleh Ifat Fatimah Zahro yaitu:

Catatan anekdot merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat pengamatan, akan tetapi teknik penilaian ini jarang dilakukan oleh karena belum memahami dalam mengamati anak didik dan kesulitan dalam mencatat peristiwa yang betul –betul bermakna.<sup>49</sup>

Penilaian menggunakan penilaian hasil karya, dalam ini guru menilai dengan hasil karya yang telah dikerjakan oleh siswa dilihat dari proses mengerjakan hingga hasil yang telah selesai.

Dari penjelasan diatas kemudian dijelaskan dengan teori yang dikemukakan oleh Ifat Fatimah Zahro yaitu:

Penilaian hasil karya adalah hasil kerja anak didik setelah melakukan suatu kegiatan dapat berupa pekerjaan tangan karya seni atau tempilan anak. Misalnya: gambar, lukisan, melipat, kolase hasil guntingan, tulisan /coretan-coretan. Roncean dan dll.

## 2. Tanaman obat tradisional

### a. Pengertian Obat Tradisional (Toga)

Tanaman obat adalah tanaman yang bisa dimanfaatkan untuk tujuan pengobatan karena secara alami mengandung senyawa biotik

---

<sup>48</sup> Irma,45.

<sup>49</sup> Ifat,101

yang mampu menyembuhkan berbagai penyakit, tanaman obat merupakan tanaman yang memiliki dua karakteristik utama yaitu sebagai obat pencegah dan untuk pengobatan penyakit.<sup>50</sup>

Obat tradisional adalah bahan atau ramuan yang berupa bahan tumbuhan yang hewan, bahan mineral, sediaan gelenik atau campuran dari bahan-bahan tersebut, yang secara tradisional telah digunakan untuk pengobatan berdasarkan pengalaman. Obat tradisional dibuat atau diramu dari bahan-bahan tumbuh-tumbuhan.<sup>51</sup> Tanaman obat tradisional merupakan jenis tumbuhan yang secara empiris terbukti berkhasiat, secara turun menurun yang telah dipercaya dan digunakan oleh masyarakat untuk pengobatan tradisional.<sup>52</sup>

Tanaman obat tradisional sering disebut dengan tanaman obat keluarga (toga) yang biasanya ditanam oleh keluarga seperti di kebun juga halaman rumah dengan berbagai jenis tumbuhan yang berkhasiat dan digunakan sebagai kebutuhan pengobatan keluarga. Tumbuhan ini biasanya digunakan sebagai pengobatan untuk pertolongan pertama seperti batuk dan demam. Jenis tanaman yang sering ditanam di kebun dan halaman seperti temulawak, kunyit, sirih, kembang sepatu, sambiloto dan sebagainya. Tumbuhan obat tradisional juga tidak hanya

---

<sup>50</sup> Eko widaryanto, nur azizah, perspektif tanaman obat berkhasiat (peluang, budidaya, pengolahan, dan pemanfaatan), (malang, UB. Press, 2018), 3.

<sup>51</sup> Siti aulia, refleksi dalam kegiatan outbound, february 24, 2013, [BimBel Terbaik Di Purwokerto: Refleksi dalam Kegiatan Outbound \(outboundmanage.blogspot.com\)](http://BimBel_Terbaik_Di_Purwokerto:Refleksi_dalam_Kegiatan_Outbound_(outboundmanage.blogspot.com).).

<sup>52</sup> Eko widaryanto, nur azizah, 7.

ditanam masyarakat namun juga sering kali hanya tumbuh liar di sekitar rumah atau jalan-jalan.<sup>53</sup>

## b. Fungsi Dan Manfaat Tanaman Toga

### 1) Fungsi

Salah satu fungsi toga adalah sarana fasilitas layanan kesehatan yang mudah dijangkau secara ekonomis dan memiliki efesek samping yang yang ringan. Fungsi toga untuk mendekatkan tanaman obat toga untuk kesehatan masyarakat yaitu:<sup>54</sup>

- a) Upaya preventif (pencegahan).
- b) Upaya promosi (meningkatkan/menjaga kesehatan).
- c) Upaya kuratif (penyembuhan penyakit).

Selain lain itu ada juga fungsi lainnya yaitu:<sup>55</sup>

(1) Sarana untuk memperbaiki status gizi masyarakat, sebab banyak tanaman obat yang dikenal sebagai tanaman penghasil buah-buahan atau sayur-sayuran misalnya lobak, saledri, papaya dan lain-lain.

(2) Melestarikan sumber daya alam hayati.

(3) Mendukung gerakan penghijauan.

(4) Menambah keindahan.

---

<sup>53</sup> Nursiyah, Studi Deskriptif Tanaman Obat Tradisional yang Digunakan Orang Tua untuk Kesehatan Anak Usia Dini di Gugus Melati Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo, (Skripsi, Semarang: UNNES 2013).

<sup>54</sup> Aseptianova, "Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Untuk Pengobatan Keluarga," Batoboh: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat 4, No. 1 (2019) : 4. [https:// doi.org/ journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/batoboh](https://doi.org/journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/batoboh)

<sup>55</sup> Budhi purwanto, obat herbal andalan keluarga, (yogyakarta, flasbooks,2016), 21

## 2) Manfaat

Toga dapat dimanfaatkan dalam upaya mengatasi masalah kesehatan dengan menjadikan sebuah ramuan bahan tanaman obat. Dari sebab itu pemanfaatan tanaman toga perlu dikembangkan dan disebar luaskan dimasyarakat terutama kepada ibu-ibu rumah tangga tidak hanya itu anak usia dini perlu dikenalkan dengan tanaman obat tradisional tersebut agar anak dapat mengetahui hal tersebut.

Menurut Surpiono ada berapa manfaat dari tanaman obat keluarga yaitu:<sup>56</sup>

- a) Sebagai memperbaiki gizi di masyarakat, karena diketahui banyak tanaman obat yang bermanfaat. Fakta kemampuan obat tradisional dalam menunjang kesehatan telah terbukti secara empirik, penggunaannya pun terdiri atas berbagai lapisan, mulai anak-anak, remaja, dan orang lanjut usia. Memperbaiki status gizi masyarakat. Banyak tanaman apotik hidup yang dapat dimanfaatkan untuk perbaikan dan peningkatan gizi.
- b) Untuk melestarikan alam disekitar, apabila tidak dilestarikan akan mengakibatkan sumber obat dari bahan alam itu akan menimbulkan kepunahan.
- c) Sebagai gerakan penghijauan saat ini banyak bukit atau daerah sekitar mengalami penggundulan.

---

<sup>56</sup> Darini kurniawati, inovasi produk toga dan budidayanya, (yogyakarta, laksana, 2017),52.

- d) meningkatkan pendapatan masyarakat. Penjualan hasil tanaman akan menambah penghasilan keluarga.
  - e) Sebagai keindahan dipekarangan rumah tersebut sehingga indah dan menarik.
- c. Jenis Dan Kriteria Tanaman Toga<sup>57</sup>
- 1) Jenis tanaman yang sering digunakan dan dapat tumbuh dengan baik didaerah pemukiman.
  - 2) Jenis tanaman yang dapat dimanfaatkan untuk keperluan lainnya, misalnya buah-buahan, sayur dan bumbu dapur.
  - 3) Jenis tanaman yang hampir punah.
- d. Macam-Macam, Khaisat Dan Pengolahan Obat Tradisional (Toga)

Berikut ini tanaman obat yang banyak dikenal oleh masyarakat dan sering di olah menjadi produk yang baik untuk kesehata tubuh atau mengobati penyakit:

1) Jahe

Jahe adalah tanaman berakar rimpang dan bahan berkasiat pada tanaman ini telatak pada akarnya. Jahe populer sebagai minuman yang dapat menghangatkan tubuh dan mencegah dari masuk angin.<sup>58</sup>

Khasiat jahe populer sebagai tanaman yang dapat menghangatkan tubuh dan mencengah dari masuk angin.

<sup>57</sup> Buhti purwanto, 21.

<sup>58</sup>Jenis Tanaman Toga, Lengkap Dengan Manfaatnya Bagi Kesehatan", Merdeka, 18 Oktober 2021 17:05, 12 Jenis Tanaman Toga, Lengkap dengan Manfaatnya Bagi Kesehatan | merdeka.com

Meminum sari jahe dipercaya juga dapat mengembalikan kesegaran tubuh. Cara membuatnya minuman jahe cukup mudah hanya digepengka dan kemudia diseduh dengan air hangat kemudia ditambahkan gula atau bahan yang lainnya.<sup>59</sup>

## 2) Kunyit

Tanaman toga kunyit merupakan tanaman perennial herbaceous dari keluarga Zingiberaceae yang berasal dari asia selatan dan memiliki bunga majemuk. Rimpangnya berwarna orange. Kunyit merupakan salah satu jenis tanaman toga yang mudah di perihara dirumah.<sup>60</sup>

Khasiat kunyit untuk kesehatan memang sudah diketahui sejak lama. Sebagai tanaman obat, kunyit berkhasiat untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan. Misalnya untuk meredakan nyeri haid, sakit perut, mengobati luka, dan diare, untuk mencengah sariawan, panas dalam, serta baik untuk wanita hamil dan menyusui. Cara sederhana untuk mengkomsumsi kunyit adalah dengan memarutkunyit dan memerut kunyit dan memeras sari parutanya lalu merebusnya dengan air panas.<sup>61</sup>

---

<sup>59</sup> Nurin dasari dan Susi nivita, perdayaan keluarga terhadap pemanfaatan tanaman obat tradisioanl keluarga(TOGA). (Jawa barat, Yayasan Pendidikan cerdikia muslim, 2022),3

<sup>60</sup> Nurin dasari dan Susi nivita,, 5

<sup>61</sup> Jenis Tanaman Toga, Lengkap Dengan Manfaatnya Bagi Kesehatan", Merdeka, 18 Oktober 2021 17:05, 12 Jenis Tanaman Toga, Lengkap dengan Manfaatnya Bagi Kesehatan merdeka.com

### 3) Temulawak

Temulawak merupakan tanaman asli Indonesia dan masuk keluarga zingiberaceae. Temulawak sangat mudah di budidayakan dirumah sehingga menjadi jenis tanaman toga yang baik. Temulawak dapat mencapai tinggi sampai 2,5m. rimpangnya terdiri atas suatu rimpang terdiri atas suatu rimpang induk berbentuk bulat telur dengan anak-anakan rimpang yang langsing panjang, berjumlah 2-4.<sup>62</sup>

Khasiat dari temulawak yaitu, memperbaiki fungsi pencernaan, meningkatkan nafsu makan, memperbaiki fungsi hati sehingga bisa menyembuhkan penyakit liver dan serosis, menurunkan lemak darah Mengurangi nyeri sendi dan tulang, menghambat penggumpalan darah yang Bersifat antioksid Cara membuat obat tradisional dari temulawak sangat sederhana dimana hal tersebut tidak jauh beda dengan pembuatan jahe yang itu dengan cara diparut dan diambil sari airnya.<sup>63</sup>

### 4) Kencur

Kencur merupakan tanaman rimpang yang dagingnya tidak berserat. Tanaman ini sering dibuat jamu beras kencur atau jamu yang dijual oleh penjual jamu gendong. Secara ilmiah kencur

---

<sup>62</sup> Jenis Tanaman Toga, Lengkap Dengan Manfaatnya Bagi Kesehatan", Merdeka, 18 Oktober 2021 17:05, 12 Jenis Tanaman Toga, Lengkap dengan Manfaatnya Bagi Kesehatan merdeka.com

<sup>63</sup> Nurin dasari dan Susi nivita,),5



merupakan tanaman obat terpenting karena khasiatnya sebagai ekspektoran, diuretika, dan stimulan.<sup>64</sup>

Kencur sangat bermanfaat untuk mengobati batuk, menghilangkan nafas tidak sedap, menghilangkan kembung dan mual masuk angin serta manfaat-manfaat lainnya. Cara mengkomsumsinya kencur dengan sederhana yaitu dengan diseduh sari-sarinya setelah diperas, kenncur juga dapat dimakan mentah-mentah.<sup>65</sup>

#### 5) Jeruk nipis

Jeruk nipis (*Citrus aurantifolia*) adalah tanaman yang berasal dari Asia dan tumbuh subur pada daerah yang beriklim tropis. Jeruk nipis merupakan salah satu tanaman yang berasal dari famili Rutaceae dengan genus Citrus.<sup>66</sup> Jeruk nipis memiliki tinggi sekitar 150-350 cm dan buah berkulit tipis serta bunga berwarna putih. Tanaman ini memiliki kandungan garam 10% dan dapat tumbuh subur pada tanah yang kemiringannya sekitar 30.

Jeruk nipis mempunyai khasiat meredakan batuk, mengatasi asam urat, meningkatkan imunitas, mencegah kanker, menurunkan tekanan darah tinggi, menurunkan berat badan, dan meredakan

---

<sup>64</sup> Jenis Tanaman Toga, Lengkap Dengan Manfaatnya Bagi Kesehatan", Merdeka, 18 Oktober 2021 17:05, 12 Jenis Tanaman Toga, Lengkap dengan Manfaatnya Bagi Kesehatan merdeka.com

<sup>65</sup> Nurin dasari dan Susi nivita, 8

<sup>66</sup> Jenis Tanaman Toga, Lengkap Dengan Manfaatnya Bagi Kesehatan", Merdeka, 18 Oktober 2021 17:05, 12 Jenis Tanaman Toga, Lengkap dengan Manfaatnya Bagi Kesehatan merdeka.com

radang tenggorokan. Cara mengkonsumsinya memeras satu buah jeruk nipis segar lalu tambahkan segelas air hangat. Anda sebaiknya minum air jeruk nipis hangat sekitar 30 menit sebelum makan.<sup>67</sup>

#### 6) Daun sirih

Jenis tanaman toga selanjutnya ialah sirih yang termasuk dalam keluarga Piperaceae. Sirih termasuk tanaman merambat dan bersandar pada batang pohon lain. Daunnya yang tunggal berbentuk jantung, berujung runcing, tumbuh berselang-seling, bertangkai, dan mengeluarkan bau yang sedap bila diremas. Panjangnya sekitar 5-8 cm dan lebar 2-5 cm.<sup>68</sup>

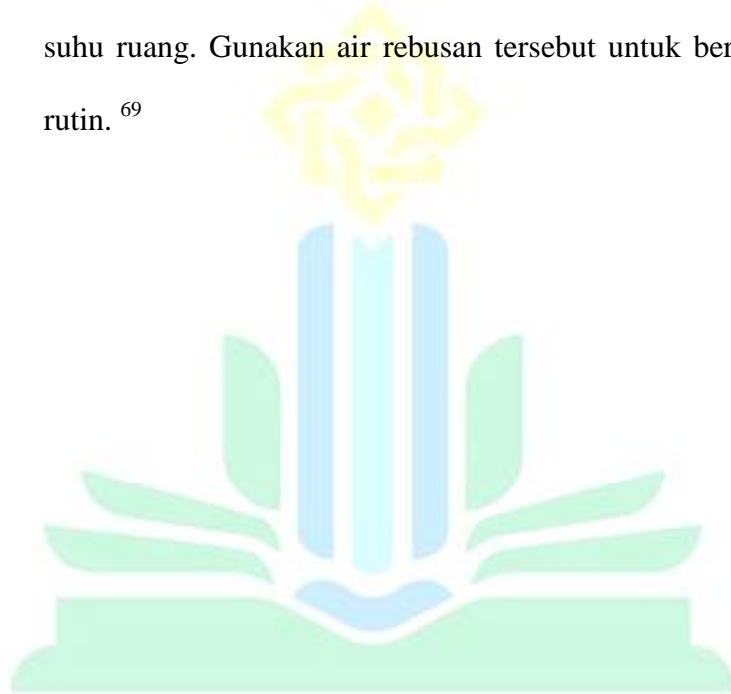
Tanaman obat keluarga lainnya yaitu sirih atau Piper betle. Daun sirih biasanya digunakan untuk obat kumur, mengatasi pendarahan gigi, batuk, diare, dan alergi. Untuk mendapatkan manfaat sirih, berikut resep tradisionalnya. Obat diare Sediakan bahan seperti daun sirih sebanyak 4 – 6 lembar, 6 biji lada, dan 1 sendok minyak kelapa. Tumbuk seluruh bahan yang sudah disiapkan sampai halus. Gosokkan bahan yang telah halus ke bagian perut. Obat alergi Siapkan 6 lembar daun dirih, 1 ruas jahe, dan ½ sendok minyak kayu putih. Tumbuk sampai seluruh bahan halus. Kemudian oleskan ke area yang gatal atau terdapat alergi.

---

<sup>67</sup> Nurin dasari dan Susi nivita,.10

<sup>68</sup> Jenis Tanaman Toga, Lengkap Dengan Manfaatnya Bagi Kesehatan", Merdeka, 18 Oktober 2021 17:05, 12 Jenis Tanaman Toga, Lengkap dengan Manfaatnya Bagi Kesehatan merdeka.com

Mengatasi peradangan gusi Rebus 4 lembar daun sirih ke dalam 2 gelas air sampai mendidih. Diamkan air rebusan sampai mencapai suhu ruang. Gunakan air rebusan tersebut untuk berkumur secara rutin.<sup>69</sup>



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

---

<sup>69</sup> Nurin dasari dan Susi nivita,. 15

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif deksriptif. Dimana dalam pendekatan Kualitatif ini merupakan suatu penelitian yang hasil dari penelitiannya tidak diperoleh melalui statistik atau metode kuantitatif yang lain. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti sebagai instrument kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan dengan teknik pengumpulan triangulasi dan analisis data bersifat induktif dan hasil penelitain kualitatif lebih menekankan makna dari pada pada generalisasi.<sup>70</sup>Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (field research) yaitu Suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.

#### B. Lokasi penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan oleh peneliti di lembaga Raudhatul Athfal Al-Mukminin yang beralamatkan dijalan Sumberjambe Desa Sumberdanti Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur.

#### C. Subjek penelitian

Dalam penelitian kualitatif , subjek adalah “orang dalam” pada latar yang dijadikan sumber informasi. Dalam penelitian ini yang dijadikan informant adalah sebagai berikut:

---

<sup>70</sup> Albi Anggito dan johan setiawan, metodologi penelitian kualitatif,(jawa barat, CV Jejak, 2018),8.

1. Kepala sekolah RA Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember, yaitu Ibu Suciati, S.Pd.
2. Wali Kelas kelompok A RA Al- Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember, yaitu Ibu Suhartatik S.Pd.
3. Wali Kelas Kelompok B RA Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember yaitu Ibu Umsuroh.
4. Peserta didik kelompok A RA Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember, yaitu Zahrotun Nisa, Muhammad Alex, Muhammad Ramdan, Muhammad Azka, Muhammad Rizki, Syifa Dan Tasya.

Pemilihan subjek dalam penelitian ini yang dipilih sebagai informasi dianggap mampu memberikan informasi mengenai data yang diinginkan oleh peneliti, sehingga dapat berkaitan dengan penelitian yang dilaksanakan

#### **D. Teknik pengumpulan data**

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Oleh karena itu peneliti menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai teknik dari pengumpulan data tersebut.:

##### 1. Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan apabila penelitian berkenaan proses pembelajaran menggunakan metode *outbound* yang diamati tidak terlalu besar.<sup>71</sup> Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan metode observasi secara langsung atau

---

<sup>71</sup> Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: ALFABETA, 2010), hlm. 62

partisipasi di RA Al-mukninin. Adapun data yang diperoleh dengan menggunakan observasi ini yaitu:

- a. Aktivitas perencanaan pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) pada kelompok A RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember
- b. Aktivitas pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) pada kelompok A RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember
- c. Aktivitas penilaian pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) pada kelompok A RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Dalam wawancara tersebut bisa dilakukan secara individu maupun dalam bentuk kelompok, sehingga di dapatkan data informatik yang orientik.<sup>72</sup>

Wawancara digunakan oleh peneliti sebagai teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan terkait penelitian kepada informant yaitu kepala sekolah, wali kelas A, wali kelas B dan anak-anak peserta didik kelompok A, sehingga peneliti mendapatkan data sesuai tujuan penelitian.

---

<sup>72</sup> Wayah suwendra, metodologi Penelitian Kualitatif dalam ilmu sosial, pendidikan, kebudayaan, dan keagamaan, (yogyakarta: anak hebat indonesia, 2020),55.

Adapun data yang diperoleh peneliti dari hasil wawancara sebagai berikut:

- a. Proses perencanaan pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) Pada kelompok A RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember
- b. Proses pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) Pada kelompok A RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember
- c. Proses penilaian pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) Pada kelompok A RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi (*documentary study*), merupakan teknik mengumpulkan data-data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen yang ada. Pada intinya metode documenter atau dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data historis.<sup>73</sup>

- a. Dokumentasi perencanaan pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) kelompok A RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember.

---

<sup>73</sup> Burhan Bungin, Metodologi Penelitian Sosial, h. 136

- b. Dokumentasi pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) pada kelompok A RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember.
- c. Dokumentasi penilaian pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) pada kelompok A RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember.

## E. Analisi Data

Analisi data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori, dan suatu uraian sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti disaran oleh data.<sup>74</sup> Menurut milles dan huberman dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miler dan Huberman membagi tiga langkah kegiatan dalam Analisi Data kualitatif yakni:

### 1. Kondensasi Data (*Data Dondensation*)

Kondensasi data lebih mengarah pada proses pemilihan (*selecting*), penyerderhanaan (*simplifying*), pengerucutan (*focusing*), peringkasan (*abstacking*) dan transformasi data (*transforming*).<sup>75</sup>

#### a. Pemilihan (*selecting*)

Menentukan bagian-bagian yang penting serta hubungan-hubungan yang mungkin lebih bermakna dari informasi yang telah dikumpulkan dan dianalisis. Pada tahap ini hal pertama yang dilakukan

<sup>74</sup> Sandu siyato dan m. ali sodik, dasar metodologi penelitian, (Yogyakarta: literasi media publishing, 2015), 120.

<sup>75</sup>Matthew B, Milles, A, Michel Huberman, Analisi Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode Baru, ( Jakarta: Universitas Indonesia, 2014), 20.



yaitu memberikan kode setiap data pada transkrip wawancara. Pemilihan data yang ditemukan terkait dengan judul “Pembelajaran Menggunakan Metode *Outbound* Untuk Mengenalkan Tanaman Tradisional Pada Kelompok A RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember”. Peneliti mengumpulkan data tersebut untuk memperkuat penelitian.

b. Pengerucutan (*focusing*)

Pada tahap ini, peneliti memfokuskan data dengan rumusan masalah dalam penelitian. Fokus data pada penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian Pembelajaran Menggunakan Metode *Outbound* Untuk Mengenalkan Tanaman Tradisional Pada Kelompok A RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember.

c. Peringkasan (*Abstracing*)

Abstraksi yaitu membuat rangkuman secara inti, proses, dan pertanyaan-pertanyaan. Dalam tahap ini data yang sudah terkumpul sampai tahap *focusing* akan dievaluasi khususnya yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian Pembelajaran Menggunakan Metode *Outbound* Untuk Mengenalkan Tanaman Tradisional Pada Kelompok A RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember, dirasakan sudah baik dan jumlah data sudah cukup data tersebut digunakan untuk menjawab masalah yang diteliti.

d. Transformasi Data (*transforming*)

Pada tahap ini data selanjutnya di sederhanakan dan di transformasikan secara selektif, ringkasan urain singkat, menggolongkan data dalam satu pola dan sebagainya.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam tahap ini peneliti banyak terlibat dalam penyajian data yang sudah berhasil dikumpulkan dan dianalisis sebelumnya.<sup>76</sup> Pada tahap ini diharuskan menyusun data yang relevan menjadi informasi yang dapat disimpulkan dan memiliki makna tertentu. Data penelitian ini berwujud kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf yang disusun dalam suatu pola berhubungan untuk mudah dipahami. Dalam hal ini peneliti memfokuskan pada proses perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian Pembelajaran Menggunakan Metode *Outbound* Untuk Mengenalkan Tanaman Tradisional Pada Kelompok A RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember.

3. Penarikan kesimpulan (*Conclusion Drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miller and Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi.<sup>77</sup> Dengan demikian peneliti menyimpulkan hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah yang telah dirumuskan. Untuk selanjutnya kegiatan analisis dalam tahap ini yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Setelah melakukan pengumpulan data maka analisis yang dilakukan ialah menarik

---

<sup>76</sup> Sandu siyato dan m. ali sodik, 123.

<sup>77</sup> Sandu siyato dan m. ali sodik, 124.

kesimpulan sehingga mendapatkan atau menemukan peristiwa yang terjadi yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian Pembelajaran Menggunakan Metode *Outbound* Untuk Mengenalkan Tanaman Tradisional Pada Kelompok A RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember.

#### **F. Keabsahan data**

Uji keabsahan data dilakukan guna mengukur sejauh mana keabsahan data yang diperoleh peneliti. Dalam penelitian data ini dilakukan beberapa cara sebagai uji keabsahan data yaitu:

##### **1. Triangulasi Sumber**

Triangulasi sumber adalah triangulasi sumber yang digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang ada.<sup>78</sup> Sumber dalam penelitian ini kepala sekolah ibu Suciati S.Pd, wali kelas kelompok A ibu Suhartatik S.Pd, dan wali kelas kelompok B ibu Umsuroh S,Pd.

##### **2. Triangulasi Teknik**

Triangulasi teknik merupakan teknik untuk menguji kredibilitas data yang telah dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>79</sup> Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam, serta dokumentasi untuk sumber data yang sama secara rempak.

---

<sup>78</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, h .274

<sup>79</sup> Sugiyono, 274.

## G. Tahap-Tahap Penelitian

Bagian ini menguraikan rancangan pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, tahap-tahapan penelitian ini meliputi tahap pra lapangan, tahapan lapangan dan analisis data.

### 1. Tahap pra lapangan

Dalam tahapan pra lapangan ini perlu dilakukan beberapa persiapan diantaranya yaitu:

#### a. Memilih lokasi penelitian

Dimana dalam penelitian ini peneliti memilih RA Al-Mukminin sebagai lokasi yang akan dijadikan lokasi penelitian dikarenakan peneliti menemukan suatu yang unik di lembaga sokaiah sehingga peneliti melakukan penelitian di lokasi tersebut.

#### b. Melakukan perizinan

Setelah peneliti menentukan lokasi penelitian, peneliti harus meminta izin kepada lembaga yang akan dijadikan lokasi penelitian dengan membawa surat pengantar dari kampus untuk diberikan kepada lembaga tersebut.

#### c. Menyusun rancangan penelitian

Mengurus surat-surat yang berkaitan dengan penelitian memilih dan memerlukan informasi serta mempersiapkan data penelitian.

### 2. Tahapan lapangan

Dalam tahapan ini peneliti melakukan penelitian RA Al-Mukminin dengan berkunjung langsung ke lembaga dengan

melakukan pengumpulan data dengan teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi.

3. Tahapan analisis data
4. Tahapan analisis data ini merupakan tahapan terakhir yang dilakukan oleh peneliti dimana dalam tahapan ini peneliti melakukan analisis data-data yang telah diperoleh oleh peneliti selama penelitian lapangan dengan menggunakan,teknikanalisis.



## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pembahasan ini akan diuraikan hasil penelitian yang telah dilakukan di lembaga RA Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember sebagai berikut:

#### A. Gambaran obyek penelitian

Pembahasan ini tentang latar belakang objek penelitian meliputi: profil sekolah RA Al-Mukminin, sejarah singkat berdirinya RA Al-Mikminin, visi dan misi RA Al-Mukminin, data jumlah siswa RA Al-Mukminin, data guru RA Al-Mukminin, saran dan prasaranan RA Al-Mukminin.

##### 1. Profil R.A Al-mukminin<sup>80</sup>

Nama Lembaga :RA Al-Mukminin

Alamat :Jln. Sumberjambe No. 52

Desa :Sumberdanti

Kecamatan :Sukowono

Kabupaten :Jember

Provinsi :Jawa Timur

Kode Pos :68194

Status Sekolah :Belum Terakreditasi

Status Lembaga :Swasta

NSM :101235090276

NPSN :69745270

Tahun Didirikan :2010

---

<sup>80</sup> RA. Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember “profil RA Al-Mukminin” 19 mei 2023

Status Tanah : Waqop  
Luas Tanah : 1450 M2  
Nama Kepala Sekolah : Suciati S.Pd  
No SK. Kepala Sekolah : 03/YDW/RA.ALM/VI/2008  
Masa Kerja Kepala Sekolah : 13 Tahun.

## 2. Sejarah singkat R.A Al-Mukminin

RA.Al-Mukminin adalah lembaga pendidikan prasekolah yang berada di wilayah Desa Sumberdanti, Kecamatan Sukowono, Kabupaten Jember. Yang mulai beroperasi sejak 12 April dan secara resmi mendapatkan SK ijin pendirian resmi dari Departemen Agama Kabupaten Jember Dengan Nomer RA/09.0276/2017.

Sejarah awal berdirinya RA Al-Mukminin dimulai dari diskusi dengan salah satu tokoh agama yang sangat disengani dikalangan masyarakat desa. Yang berharap di desa sumberdanti tersebut terdapat sebuah lembaga pendidikan anak usia dini yang lebih kepada pemahaman tentang keagamaan melihat didesa sumberdanti tersebut sudah banyak lembaga paud yang lebih kepada umum. Dari hasil diskusi tersebut muncullah ide untuk mendirikan lembaga yaitu Raudatul Athfal (RA) yang sekarang dikenal dengan nama RA Al-Mukminin

Para tokoh agama desa dan masyarakat desa mendukung ide didirinkan lembaga RA. Dukungan juga diperoleh dari pemerintah desa, hal ini ditunjukkan dengan pemberian ijin untuk mengurus perijinan ke dinas pendidikan jember.

RA Al-Mukminin menepati bangunan musolla di awal dibukanya lembaga RA Al-Mukminin musolla tersebut dijadikan sebagai tempat kegiatan ngajar mengajar. Seiring berjalanya waktu, masyarakat mulai menyadari akan pentingnya pendidikan anak usia dini sebagai dasar untuk pondasi bagi putri putra mereka. Ini terbukti dengan antusiasme warga yang banyak menyekolahkan putra putri ke lembaga RA Al-Mukminin sehingga sekolah perlu menyediakan sebuah lokasi lembaga. Diawal tahun 2017 dibawah kepemimpinan ibu suciati S.Pd selaku kepala sekolah lembaga RA. Al-mukminin mendapat bantuan berupa pembuatan gedung sekolah dari pemerintah desa. Dan pada tahun pembelajaran 2018/2019 gedung sekolah tersebut resmi di gunakan untuk kegiatan pembelajaran sampai saat ini. Gedung baru tersebut berlokasi di Jalan Sumberjambe Desa Sumberdanti Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember.<sup>81</sup>

### 3. Visi dan misi <sup>82</sup>

Visi RA Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember Adalah “menjadi sekolah yang unggul dalam prestasi, sikap mandiri dan berahlakul karimah”

Misi RA Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember yaitu:

- a. Membentuk pribadi yang mempunyai keseimbangan ilmu dan amal.
- b. Mendorong anak untuk memiliki pengetahuan dan pengalaman yang luas.

---

<sup>81</sup> RA. Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember “Sejarah singkat RA Al-Mukminin” 20 mei 2023

<sup>82</sup> RA. Al-Mukminin Sumberdanti-Sukowono-Jember “visi dan misi RA Al-Mukminin” 20 mei 2023



- c. Memberikan bekal pada anak agar mampu berintraksi dengan baik dilingkungan keluarga dan masyarakat.
  - d. Memberikan dorongan untuk berimajinasi dan berkreaitifitas pada anak.
  - e. Mengantarkan pribadi yang memiliki stabilitas dan kecerdasan dan spiritual.
4. Data jumlah siswa

**Tabel 4.1**  
**Data jumlah peserta didik kelompok RA Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember.<sup>83</sup>**

NO	KELAS	JUMLAH SISWA		TOTAL
		P	L	
1	Kelompok B 1	8	8	16
2	Kelompok A	6	4	10
3	Kelompok B 2	6	4	10

5. Data guru

**Tabel 4.2**  
**Data guru RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember.<sup>84</sup>**

NO	NAMA	TTL	STATUS
1	Suciati S.Pd	17-04-1980	Kepala Sekolah
2	Suhartatik S.Pd	13-02-1982	Guru Kelas A
3	Umsuroh S.Pd	15-06-1992	Guru Kelas B1
4	Ismatul Hasanah	24-12-2000	Guru Kelas B2

## B. Penyajian data dan analisis data

Pada tahapan ini akan disajikan beberapa hasil data yang telah didapatkan selama melaksanakan proses penelitian, kemudian akan dipaparkan

<sup>83</sup> RA. Al-Mukminin Sumberdanti ukowono Jember “data siswa di RA Al-Mukminin” 19 mei 2023

<sup>84</sup> RA. Al-Mukminin sumberdanti Sukowono Jember “data guru di RA Al-Mukminin” 19 mei 2023

sesuai dengan prosedur penelitian serta fokus dari permasalahan yang telah diambil dengan menyesuaikan dengan data-data dari lokasi penelitian, baik dari data observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Jadi, didalam pembahasan ini peneliti menguraikan kondisi sebenarnya mengenai pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) di kelompok A di RA Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember. berikut ini merupakan hasil data yang diperoleh peneliti yaitu:

### **1. Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Metode *Outbound* Untuk Mengenalkan Tanaman Obat Tradisional (Toga) Pada Kelompok A Di RA. Al-Mukminin.**

Perencanaan merupakan hal terpenting yang harus dilakukan untuk melakukan suatu pembelajaran, perencanaan pembelajaran harus dipersiapkan agar dalam proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tahapan pencapaian anak.

Berdasarkan observasi yang didapatkan dalam perencanaan pembelajaran menggunakan metode *outbound* terdapat beberapa hal yang dilakukan oleh guru dalam melakukan perencanaan yaitu guru membuat rpph dalam kegiatan satu minggu dengan menentukan tema dan subtema yang akan dilakukan, menentukan tujuan, menentukan materi, menentukan lokasi kegiatan, bahan ajar, dan mempersiapkan peralatan yang akan digunakan.<sup>85</sup>

---

<sup>85</sup> Observasi, RA. Al- Mukminin 29 mei 2023

Adapun hal tersebut yang harus dilakukan oleh guru didalam merencanakan pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga), sebagai berikut:

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Rencana pelaksanaan pembelajaran harian merupakan acuan untuk mengelola kegiatan bermain dalam kegiatan satu hari. Rpph disusun oleh guru. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Suciati selaku kepala sekolah RA. Al-Mukminin yang menyatakan:

“RPPH itu mbk hal yang harus ada didalam sebelum kita melakukan kegiatan pembelajaran, sebelum kita melakukan kegiatan pembelajaran kita harus membuat rencana pelaksanaan kegiatan agar kegiatan pembelajaran yang kita lakukan berjalan dengan sesuai tujuan dan perkembangan anak mbak. Jadi RPPH ini hal terpenting dilakukan sebelum kita melaksanakan pembelajaran. RPPH ini mbak harus sesuai dengan tema yang akan disampaikan, didalam rpph ini mbk terdapat tiga kegiatan yang pertama pembuka, kedua kegiatan inti dan kegiatan penutup. Didalam tema jika berhubungan dengan tanaman obat tradisional maka tema yang disampaikan tentang tanaman obat mbak.”<sup>86</sup>

Hal tersebut juga diperjelas oleh wali kelas kelompok A yaitu ibu

Suhartatik yang menyatakan:

“buk kalau RPPH itu kita gunakan setiap kita akan melakukan kegiatan pembelajaran buk, RPPH itu membantu kita untuk menciptakan sebuah kegiatan bermain dalam kegiatan satu hari. Untuk rpph yang akan digunakan pembelajaran ini buk juga menjelaskan tentang tema apa yang kita akan sampaikan buk, kalau kita membahas tentang tanaman obat tradisional maka tema tentang tanaman obat buk, dan untuk kegiatannya ya harus juga sesuai selaras dengan tema yang akan disampaikan. Jadi rpph ini buk bisa dikatakan patokan untuk kita melakukan kegiatan mbak, didalam kegiatan tersebut mbk terdapat kegiatan

---

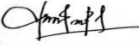

<sup>86</sup> Suciati , Wawancara, 22 mei 2023.

pembuk, inti dan kegiatan penutup, jadi rpph ini sangat penting mbak.”<sup>87</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa RPPH menjadi hal terpenting dalam merencanakan kegiatan *outbound*.

Berdasarkan observasi<sup>88</sup> didalam perencanaan pembelajaran guru menggunakan rpph didalam pembelajaran menggunakan metode *outbound* yang didalamnya terdapat beberapa kegiatan yaitu kegiatan pemanasan, kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup atau refleksi yang digunakan.

Hal tersebut diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi hasil observasi berupa foto rpph dalam perencanaan pembelajaran menggunakan metode *outbound* dapat dilihat pada gambar:

Hari/tanggal: Jumat 26 - Mei -2023	
Kegiatan pagi: 07.30-07.40	
Kegiatan motorik kasar: anak melakukan pemanasan senam bersama	
Kegiatan pembuka 07.40 - 08.00	
Kegiatan pembuka meliputi: berdoa , bernyanyi tentang tanaman "toga" bercerita tentang "tanaman obat toga" membangun pengetahuan melalui materi dan lagu yang dikembangkan sesuai dengan tema dan kompetensi yang akan dicapai menjelaskan cara bermain dan kegiatan yang akan dilakukan	
Lagu tentang toga	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• jahe, kunyit, kencur, Jeruk</li> <li>• Sereh, lekor, lengkuas itulah tanaman obat</li> <li>• ingin sehat, ingin kuat</li> <li>• harus mencoba namanya tanaman obat</li> </ul>	
Kegiatan inti 08.00- 09.30	
Kegiatan inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan melalui kegiatan berikut:	
<ul style="list-style-type: none"> <li>◊ Berkeliling sekitaran sekolah untuk mengenal tanaman toga yang ada di alam</li> <li>◊ Mewarnai gambar kunyit dengan kunyit</li> <li>◊ Melengkapi tulisan kunyit dengan daun kunyit</li> <li>◊ Membuat minuman obat tradisional dari kunyit</li> </ul>	
Kegiatan penutup 09.30-10.00	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyakan perasaan hari ini tetng kegiatan <i>outbound</i></li> <li>• Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini dan kegiatan apa yang paling disukai</li> </ul>	
Sokowono, Jumat-26-05-2023 Mengetahui Kepala Sekolah	Guru Kelas
 (Suciani S.Pd)	 (Suhartatik S.Pd)

## b. Tujuan

<sup>87</sup> Suhartatik, Wawancara, 22 mei 2023.

<sup>88</sup> Observasi, RA. Al- Mukminin 29 mei 2023

Berdasarkan observasi<sup>89</sup> yang didapatkan dalam menentukan tujuan guru menyesuaikan tujuan dengan tema pembelajaran yang akan dilakukan oleh guru. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Suciati selaku kepala sekolah RA. Al- Mukminin yang menyatakan:

“hal pertama harus dilakukan untuk perencanaan kegiatan *outbound* ini harus menentukan tujuan dan target dulu mbak. Tujuan dan target ini bisa menyesuaikan dengan tema pembelajaran. Misalnya njenengan mau mengambil tentang kegiatan tentang tanaman obat tradisional. Didalam kurikulum pembelajaran anak tema tanaman ini ada yang namanya tentang sub tema jadi kalau njenengan ambil tema tanaman dan sub temanya tanaman obat tradisional. Dan untuk kegiatan njenengan bisa menyesuaikan tentang tema tersebut bu. Biasanya kegiatan *outbound* ini kita lakukan di pembelajaran puncak tema menyesuaikan tentang tema”.<sup>90</sup>

Hal tersebut juga diperjelas oleh wali kelas kelompok A yaitu ibu

Suhartatik yang menyatakan:

“iya bu kalau tujuan dan target jadi hal yang penting untuk kegiatan *outbound* atau yang lainnya mbak. Untuk kegiatan *outbound* ini biasanya saya dan juga guru yang lain untuk mengenai tujuan serta target saya sesuai dengan tema pembelajaran. Seperti bulan kemaren bu kita lakukan kegiatan *outbound* dengan tema pembelajaran alam semesta bu jadi untuk tujuannya kita mendekatkan anak dengan alam mbak dan targetnya anak mampu mencintai, merawat alam bu. Kalau di tema tanaman tradisional maka tujuannya bisa mengenalkan anak tentang obat tradisional (toga) dan untuk targetnya agar anak bisa merawat, membuat dan mencintai tanaman obat tradisional (toga).<sup>91</sup>

---

<sup>89</sup> Observasi, RA. Al- Mukminin 29 Mei 2023

<sup>90</sup> Suciati, wawancara, 22 Mei 2023

<sup>91</sup> Suhartatik, wawancara, 21 Mei 2023

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa tujuan dan target menjadi hal yang penting untuk direncanakan sebelum melakukan kegiatan *outbound*.

#### c. Lokasi kegiatan

Berdasarkan observasi<sup>92</sup> lokasi yang di jadikan tempat pelaksanaan mengenalkan toga di halaman sekolah karena sekolah sudah membudidayakan tanaman toga tersebut.

lokasi merupakan tempat yang akan dilakukan kegiatan *outbound* sehingga kegiatan *outbound* tersebut akan dapat terlaksana dengan baik dan memenuhi targe dan tujuan yang akan dicapai. Sebagaimana yang disampaikan oleh kepala sekolah ibu Suciati yang mengatakan:

“untuk lokasi kita gunakan di halaman sekolah saja bun karena untuk tanaman obat kita sudah budidayakan di halaman sekolah bun jadi kita lakukan di halaman saja tapi kita isi dengan berbagi kegiatan agar tidak membosankan bun”.<sup>93</sup>

Hal tersebut juga dikuatkan oleh wali kelas kelompok A yaitu ibu Suhartatik yang mengatakan:

“untuk lokasih saya gunakan halam sekolah aja buk soalnya kegiatan yang akan dilakukan sederhana, kegiatan outbounyang kita gunakan hanya sederhanan saja buk gak riwet dan aman untuk anak juga buk”.<sup>94</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh peneliti lokasi yang dijadikan lokasih *outbound* disekitan halaman sekolah RA. Al-Mukminin.

#### d. Materi

---

<sup>92</sup> Observasi, RA Al-Mukminin 21 Mei 2023

<sup>93</sup> Suciati, wawancara, 21 mei 2023

<sup>94</sup> Suhartatik, Wawancara 23 mei 2023

Menentukan kegiatan dan materi pembelajaran merupakan hal yang harus dilakukan sebelum melakukan kegiatan *outbound*. Hal tersebut harus dilakukan agar didalam pembelajaran nantiya terarah dan sesuai tujuan dan target yang akan dicapai.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Suhartatik selaku wali kelas A yang mengatakan:

“Untuk kegiatan atau materinya harus ada kaitanyan dengan tema pembelajaran mbk agar pemahaman tentan pembelajaran lebih mudah diingat mbak. Untuk tema pembelajan tema tanaman obat tradisional (toga) kita bisa ambil mengenai materi manfaat tentang tanaman obat tradisional dan kegiatannya bisa langsung membuat obat tradisional (toga) dan membuatnya obatnya kita ambil kegiatan yang sederhana tapi anak paham jadi anak dirumah pun bisa untuk pratek langsung dirumah juga bisa. Untuk kegiatan dan materi ini yang terpenting tidak mebuat anak bosan dan males mbk dan harus sesuai dengan tema.”<sup>95</sup>

Hal tersebut juga dikuatkan oleh ibu Suciati selaku kepala sekolah RA.AI-Mukminin yang mengatakan:

“iya mbk terkait kegiatan dan materi itu harus ada keterkaitanya dengan tema pembelajaran kita, jadi untuk materinya harus sesuai dengan tema jika temanya tentang alam semesta untuk materinya kita pakek alam semesta mbak, njenengan mau ambil tema tanaman obat tradisional maka materinya harus tentang tanaman tradisional mbk. Ya untuk kegiatan bisa mewarnai, kolasi, atau pun yang lainnya bisa sesuaikan dengan kempuan anak mbk supaya tidak bosen mbak”<sup>96</sup>

Berdasarkan hasil wawancara yang diperoleh oleh peneliti bahwasanyan kegiatan dan materi pembelajaran merupakan hal yang harus ada di setiap pembelajaran agar pembelajaran menjadi aktif dan terarah agar tercapailah kompenen perkembangan anak.

<sup>95</sup> Suhartatik, wawancara, 23 mei 2023

<sup>96</sup> Suciati, wawancara, 22 mei 2023.

e. Bahan Ajar

Bahan ajar merupakan segala bahan (baik informasi, alat maupun teks) yang disusun secara sistematis, yang menampilkan sosok utuh dari kompetensi yang akan dikuasai peserta didik dan digunakan dalam proses pembelajaran dengan tujuan perencanaan pembelajaran.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Suhartatik selaku wali kelas A yang mengatakan:

“Bahan ajar ini kita bisa sesuaikan dengan kebutuhan mbak karena kita belajar mengenai tanaman obat tradisional maka kita bisa ambil bahan ajar dari alam langsung mbak misalnya kita menggunakan tanaman kunyit langsung nah dari situ tanaman kuyit ini bisa dijadikan bahan ajar mbak, tidak itu mbak anak akan mengenal langsung tanaman obat tradisional tentang bentuknya, warnanya, banyaknya dan lain-lainya mbak.”<sup>97</sup>

Hal tersebut juga diperjelas oleh ibu Suciati selaku kepala sekolah di RA.Al-Mukminin yang mengatakan:

“Mbak bahan ajar itu alat yang membantu kita untuk menyampaikan pembelajaran agar tujuan dari pembelajaran itu sendiri bisa tercapai mbak, nah jadi bahan ajar bisa dari buku pembelajaran, lks, bisa bahan ajar audio, visual dan bisa yang lainnya mbk. Nah jadi bahan ajar ini bisa dari mana saja mbk, misalnya njenengan mengambil dari tema tanaman bisa ambil njenengan ambil dari alam mbak, apa saja yang ada dialam bisa dijadikan pembelajaran asal njenengan bisa kreatif mbak dan tidak membuat anak bosan.”<sup>98</sup>

Berdasarkan hasil wawancara observasi yang diperoleh oleh peneliti bahwasanya bahan ajar ini merupakan sebuah penunjang pembelajaran agar yang akan disampaikan oleh guru mudah dipahami oleh anak.

<sup>97</sup> Suhartatik, wawancara 22 mei 2023.

<sup>98</sup> Suciati, wawancara 22 mei 2023.



f. Peralatan yang digunakan

Diperlukan berapa peralatan untuk menunjang kegiatan *outbound* ini berjalan dengan baik, peralatan tersebut harus sesuai dengan kebutuhan yang dilakukan selama *outbound* serta peralatan yang tidak berbahaya untuk anak usia dini. Sebagaimana yang oleh ibu Suciati selaku kepala sekolah R.A Al-Mukminin yang menyatakan:

“mbak untuk peralatan yang kita akan gunakan kita pastikan tidak berbahaya ketika anak akan melakukan kegiatan, karena yang gunakan hanya bahan yang tidak bahaya untuk anak dan pastinya aman kita berikan untuk anak.”<sup>99</sup>

Hal tersebut juga diperjelas oleh ibu Suhartatik selaku wali kelas kelompok A yang menyatakan:

“Untuk peralatan yang saya gunakan pasti aman buk dan peralatanya saya buat sendiri sesuai tema pembelajaran sehingga bahan-bahan atau peralatanya yang kita gunakan aman untuk anak buk.”<sup>100</sup>

Berdasarkan hasil dari wawancara yang diperoleh dapat simpulkan bahwa peralatan yang digunakan oleh guru dalam melakukan kegiatan *outbound* sangat aman dan tidak berbahaya untuk anak.

Hal tersebut diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi hasil observasi berupa foto guru dalam perencanaan pembelajaran menggunakan metode *outbound* dapat dilihat pada gambar

---

<sup>99</sup> Suciati, Wawancara 22 mei 23

<sup>100</sup> Suhartatik, Wawancara 22 mei 2023



Gambar 4.1 guru melakukan perencanaan pembelajaran

## 2. Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan *Outbound* Untuk Mengenalkan Tanaman Obat Tradisional (Toga) Pada Kelompok A Di RA. Al-Mukminin.

Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *outbound* dilaksanakan pada hari sabtu, pembelajaran metode *outbound* ini disesuaikan berdasarkan dengan tema yang dalam proses pembelajaran. Di RA Al-mukminin Proses pembelajaran berlangsung pada jam 07.30-10.15 WIB, kegiatan pembelajaran dari hari senin-sabtu dan untuk seragam yang digunakan pada hari senin dan Selasa sesuai dengan ketentuan hari kemenag, untuk hari rabu dan kamis menggunakan almamater sekolah dan untuk hari jumat dan sabtu menggunakan olahraga.<sup>101</sup>

Adapun hal tersebut yang dapat dilakukan guru beberapa dengan kegiatan yang dilakukan, sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Suhartatik selaku wali kelas kelompok A yang menyatakan:

“Untuk pelaksanaan pembelajaran menggunakan *outbound* *outbound* ini buk biasanya saya mengisinya dengan beberapa kegiatan buk, untuk kegiatannya saya gunakan kegiatan yang sederhana saja buk. kenapa saya pilih kegiatan yang sederhana untuk memenets waktu agar sama dengan kelas yang lain buk dan untuk kegiatan kita sama dengan kegiatan sehari-hari saja buk. tapi buk

<sup>101</sup> Observasi, RA. Al- Mukminin 29 mei 2023

untuk pembelajaran metode *outbound* ini kita tidak terpadu kepada buku dan teori didalam kelas saja buk, kita akan langsung belajar dengan alam serta media langsung juga dari alam, sebelum melakukan pembelajaran metode *outbound* ini buk bisa kita isi terlebih dulu dengan pemanasan biasa kita isi senam bersama buk dan setelah saya isi dengan kegiatan pembuka, kegiatan isi dan kegiatan penutup buk. pemanasan kita memberikan gambaran terkait dengan toga buk, dan barulah kita ajak anak untuk melakukan kegiatan *outbound* buk dimanan saya mengajak anak untuk mengenalkan tanaman obat toga secara langsung bersama dengan alam buk, dan didalam kegiatan *outbound* ini kita berikan kegiatan untuk menguatkan terkait toga buk . suasana ini yang baru ini dapat menunjang anak untuk lebih aktif belajar dengan adanya suasana yang baru dan bersama alam. serta membuat konsentrasi anak lebih fokus dalam pembelajaran karena saya menggunakan media langsung buk.”<sup>102</sup>

Hal tersebut juga diperjela oleh ibu Suciati selaku kepala sekolah

RA.Al-Mukminin yang mengatakan:

“dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *outbound* ini bak biasa guru menyesuaikan dengan tema pembelajaran ingin disampaikan dan untuk kegiatannya juga harus berhubungan dengan tema pembelajaran. pembelajaran menggunakan *outbound* ini buk biasanya kita isi terlebih dulu kita isi dengan pemanasan dengan senam bersama. dan dilanjutkan dengan kegiatan *outbound* dimana dalam kegiatan ini saya melakukan kegiatan pembuka, terus kegitan inti dan diakhiri dengan penutup, saya juga diisi dengan kegiatan lain seperti mewarnai, menulis atau pun kegiatan yang lain kegiatan tersebut merupak kegiatan untuk menguatkan anak terkait tema dan kegiatan *outbound* yang dilakukan. hal tersebut menambah pemahaman serta pengetahuan. *outbound* ini juga menjadi metode pembelajaran yang sangat membantu anak untuk lebih memahami terkait tanaman obat yang ada dialam dan disekitar rumah anak bak.”<sup>103</sup>

Hal tersebut juga diperjela oleh ibu Umsuroh selaku kepala sekolah

RA.Al-Mukminin yang mengatakan:

“Untuk pembelajaran menggunakan metode *outbound* pembelajaran saya bisa menggunakan 3 kegiatan mbak,tapi untuk metode *outbound*

<sup>102</sup> Suhartatik, wawancara, 27 mei 2023

<sup>103</sup> Suciati, wawancara 27 mei 2023

biasanya kita adakan kegiatan pemanasan sebelum kegiatan yang dilakukan untuk menambah semangat anak mbak. dan untuk kegiatannya bisanya saya sesuaia kan dengan tema pembelajaran mbak. didalam metode *outbound* kita akan langsung belajar dengan alam, dan untuk semua kegiatan dan bahan ajar kita gunakan juga dari alam mbk. dan tidak hanya itu didalam metode *outbound* ini juga kita isi beberapa kegiatan penguatan untuk menambah pemahamn tekaiat tema yang dipelajari. jadi mbk tema yang diambil adalah tanaman obat toga kita bisa belajar mengenalkan toga langsung dialam dan semua bahan ajara yang digunakan juga dari alam.”<sup>104</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang diperoleh dapat disimpulkan dalam pembelajaran menggunakan metode *outbound* terdapat kegiatan.

Didalam pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat toga, adapun tema dari pembelajaran tanaman dan sub tema tanaman obat hal ini disesuaikan oleh rpph yang disekolah. Berdasarkan observasi dan wawancara yang sudah dilakukan, guru melakukan beberapa kegiatan yaitu a. guru mengajak siswa mengasah motoric kasar dengan senam bersama, b. kegiatan pembuka dan dilanjutkan dengan kegitan inti dan diakhiri kegiatan penutup refleksi. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran tersebut guru melakukan beberapa kegiatan sebagai berikut:

- a. Guru mengajak siswa mengasah motoric kasar dengan senam bersama

Berdasarkan observasi<sup>105</sup> sebelum melakukan *outbound* guru mengajak anak untuk mengasah motoric kasar dendan senam bersama. kegiatan tersebut juga disebut pemanasan sebelum melakukan

<sup>104</sup> Umsuroh, wawancara 27 mei 2023

<sup>105</sup> Observasi, RA Al-Mukminin 27 Mei 2023

*outbound*. Tujuan kegiatan tersebut mengasah motorik pada anak tidak hanya itu kegiatan tersebut juga memfokuskan anak untuk melanjutkan kegiatan selanjutnya. Kegiatan ini dilakukan dengan mengajak anak senam selama 7 menit. Untuk menarik anak lebih semangat lagi pemanasan ini diiringi dengan musik.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Suhartatik selaku wali kelas kelas kelompok A mengatakan bahwa:

“Buk mengajak anak untuk mengasah motoric merupakan hal pertama yang harus dilakukan buk sebelum saya mengajak anak untuk melakukan *outbound*. senam bersamaan ini kita lakukan bersamaan dengan kelas lain buk. kegiatan untuk mengasah motoric dan juga sebagai cara untuk siswa lebih bersemangat dan fokus untuk kegiatan *outbound*. untuk kegiatan mengasah motoric ini buk biasanya kita melakukan setiap hari sabtu dan memakai seragam olah raga buk. untuk kegiatan senam ini buk kita ikut senam yang telah diperintahkan oleh kemenag buk, jadi senam ini memang sudah dari pusat buk”<sup>106</sup>

Hal tersebut juga diperjelas oleh ibu Suciati kepala sekolah yang menyatakan:

“mengasah motoric kasar buk merupakan kegiatan awal selum kita mengajak anak untuk melakukan *outbound*. gini buk kita ajak anak senam ini buk membuat lebih fokus terus anak akan lebih bersemangat untuk kegiatan selajutnya buk yang dilakukan sebelum melakukan kegiatan *outbound* untuk kegiatan senam ini buk kita lakukan setiap hari sabtu dan kegiatan ini ikutin seluruh anak didik dari kelas A, B1, B2 dan untuk senam yang kita laksanakan setiap haru sabtu senam yang yang diberikan oleh kemenag untuk senam ini hanya khusus untuk RA saja buk”<sup>107</sup>

Hal tersebut juga diperjelas oleh Muhammad ramdan selaku peserta didik kelas kelompok A yang menyatakan:

<sup>106</sup> Suhartatik, wawancara 27 Mei 2023.

<sup>107</sup> Suciati, wawancara 27 Mei 2023

“iya buk sebelum kita *outbound* buk saya tadi senam dulu, saya tadi senam katanya buk guru senam itu sehat jadi ramdan senang kalau lagi senam karena bisa sehat. iya buk senamnya itu biasanya hari sabtu buk”<sup>108</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi hasil observasi berupa foto pemanasan senam yang dapat dilihat pada gambar



Gambar 4.2 guru sedang melakukan senam bersama

#### b. Kegiatan pembuka

Berdasarkan observasi<sup>109</sup> didalam kegiatan pengantar/pembuka guru mengajak anak untuk melatih motorik dengan menggunakan lagu persiapan untuk berdoa. Kemudian dilanjutkan untuk dengan membaca doa sebelum belajar dan dilanjutkan bernyanyi lagu toga sesuai tema dipembelajaran. Semua kegiatan tersebut dilakukan setiap hari sebagai kegiatan pembiasaan dengan harapan anak mampu untuk menghapalkannya.<sup>110</sup>

Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Suhartatik selaku wali kelas kelas kemplompok A mengatakan bahwa:

“sebelum membuka pembelajaran anak-anak diajak untuk berdoa dulu, membaca doa sebelum belajar, dan dilanjutkan bernyanyi lagu

<sup>108</sup> Muhammad ramdan, wawancara 30 mei 2023

<sup>109</sup> Observasi, RA Al-Mukminin 27 Mei 2023

<sup>110</sup> Observasi, RA.Al-Mukminin, 30 mei 2023

tentang toga mbak, agar anak hafal jadi kegiatan tersebut dijadikan pembiasaan sebagai kegiatan pembuka. Menjelaskan terkait macam-macam toga termasuk kegiatan pembuka sebelum saya melakukan *outbound* didalam menjelaskan ini tersebut saya menjelaskan saja tidak menggunakan gambar tapi menggunakan lagu buk. ”<sup>111</sup>

Hal tersebut juga di perkuat oleh pernyataan oleh Zahrotun Nisa selaku peserta didik di kelas kelompok A mengatakan:

“iyeh buk mon lah mareh nyanyi lagu ruah terus baca doa sebelum belajar dan dilanjutkan menyanyi lagu tentang toga buk (iya bu kalau sudah nyanyi lagu itu terus baca do’a sebelum belajar dan dilanjutkan menyanyi tentang toga buk).<sup>112</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan adanya hasil data observasi berupa foto guru menjelaskan mengenai tanaman toga yang dapat dilihat pada gambar.



Gambar 4.3 guru menjelaskan toga dengan lagu tentang toga

Setelah mengenalkan toga guru juga mengisi dengan mengajak anak untuk melakukan ice breaking untuk menambah semangat untuk anak untuk melakukan kegiatan outbounda.<sup>113</sup>

Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Suhartatik selaku guru kelas kelompok A mengatakan:

<sup>111</sup> Suhartatik, wawancara, 27 mei 2023.

<sup>112</sup> Zahrotun nisa, wawancara, 30 mei 2023.

<sup>113</sup> Observasi, RA. Al-Mukminin, 29 mei 2023

“awal kegiatan kita harus membuat suasana menjadi ceria dan menyenangkan bu, dan dalam menyampaikan tema kegiatan pun harus juga tidak membosankan bu, nah jadi kita lakukan kegiatan ice breaking terlebih dahulu untuk memfokuskan anak bu, untuk ice breaking kita ambil yang sederhana saja bu, misalnya dengan melatih konsentrasi dengan mangajak anak untuk berdiri di tempat dan mengajak anak untuk bertepuk misalnya jika saya bilang tepuk pagi maka tepuknya 1 kali, jika saya bilang sore maka tepuknya 2 kali dan jika saya bilang malam maka tepuknya jangan sampai berbunyi, dengan seperti itu anak akan fokus dan bersemangat untuk belajar.”<sup>114</sup>

Hal ini diperjelas oleh Muhammad Alex selaku peserta didik di kelas kelompok A yang mengatakan:

“iya bu, tadi sebelum belajar bu guru mengajak kita bermain tepuk ada tepuk siang, sore, dan malam kalau malem tidak boleh bersuara bu karena waktunya tidur bu, baru habis itu kita belajar sesuai tema pelajaran bu kita di kelas dulu bu”<sup>115</sup>

Hal ini juga diperjelas oleh Muhammad ramdan selaku peserta didik di kelas kelompok a. yang menyatakan:

“tadi bu guru bermain tepuk-tepuk bu katanya bu guru tepuknya ada tepuk siang, sore dan malam. Tadi ya dek syifa pas tepuk malem tepuknya bunyi bu, kata bu guru kalau malam gak boleh bersuara bu karena waktunya tidur”<sup>116</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan adanya hasil data observasi berupa foto kegiatan absensi peserta didik oleh guru yang dapat dilihat pada gambar

<sup>114</sup> Suhartatik, wawancara 29 mei 2023

<sup>115</sup> Muhammad alex, wawancara, 30 mei 2023.

<sup>116</sup> Muhammad ramdan, wawancara 30 mei 2023





Gambar 4.4 guru memberikan *ice breaking*

### c. Kegiatan Inti

Berdasarkan observasi<sup>117</sup> didalam pelaksanaan pembelajaran *outbound* terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan yaitu: (1) mengajak anak untuk mengenal tanaman obat tradisional secara langsung,(2) gambar kunyit dengan kunyit langsung, (3) melengkapi tulisan kunyit dengan kunyit, (4) mengajak anak membuat langsung minum obat tradisional dari kunyit.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini guru melakukan pembelajaran menggunakan metode *outbound* sebagai berikut:

- 1) Mengajak anak untuk mengenal tanaman obat tradisional secara langsung

Berdasarkan observasi<sup>118</sup> dalam pembelajaran menggunakan metode *outbound* merupakan suatu kegiatan yang mengajak anak untuk belajar dan bermain dengan alam disekitar. dimana *outbound* memberikan keluasan anak untuk dapat bersama alam sekitar.

<sup>117</sup> Observasi, RA A-Mukminin 30 Mei 2023

<sup>118</sup> Observasi, RA. Al-Mukminin, 29 mei 2023

dalam kegiatan *outbound* ini guru mengajak anak untuk mengenal langsung tanaman toga yang ada di dalam atau disekitaran sekolah. kegiatan *outbound* ini guru mengajak siswa untuk berkeliling disekitar sekolah untuk mengenalkan tanaman toga. didalam mengenalkan toga guru juga menjelaskan terkait tanaman toga, serta guru juga menambahkan beberapa kegiatan-kegiatan untuk menguatkan pemahaman terkait tanaman toga. Didalam kegiatan mengenalkan toga langsung di dalam guru memberikan penjelasan tentang bagian- bagian tanaman toga, manfaat toga dan anak mengambil daun dari kunyit untuk kegiatan selajutnya.

Sebagaimana yang disampaikan ibu Suhartatik selaku wali kelas kelompok A yang menyatakan bahwa:

“buk setelah saya menjelaskan macam-macam toga menggunakan lagu. saya mengajak anak keluar kelas untuk melakukan kegiatan *outbound* buk, kita ajak berkeliling dekat sekolah untuk mengenalkan toga langsung yang ada di dalam sekitar. didalam kegiatan mengenalkan tanaman toga ini buk saya menjelaskan terkait bagian-bagian dari tanaman toga buk dari daunnya, batang, serta saya juga jelaskan manfaat dari toga buk. dan saya juga menjelaskan terkait bagaimana merawat dan menanam tanaman toga itu buk. untuk tanaman obat toga tersebut buk saya anak kenalkan tanaman tersebut yang anak temui di dalam langsung buk sehingga anak dapat melihat langsung di dalam tidak hanya penjelasa dari saya buk. nah buk tadi pas *outbound* saya menjelaskan tentang tanaman kunyit, jahe, sereh, laos dan tanaman cabe buk. tanaman tersebut yang saya dan anak temui ketika *outbound* buk. setelah itu buk kita berikan kegiatan untuk menambah paham terkait toga dengan mewarnai gambar kunyit dengan kunyit langsung.”<sup>119</sup>

<sup>119</sup> Suhartatik, wawancara, 29 mei 2023

Hal tersebut juga diperjelas oleh Muhammad ramdan selaku peserta didik kelas kelompok A yang menyatakan:

“tadi saya belajarnya di alam buk tidak belajar dikelas bun, saya suka belajarnya dialam terbuka, buk guru tadi mengajak kita berkeliling sekitar sekolah untuk mengenalkan tanaman dari toga buk, tadi buk Ramdan belajar tanaman kunyit, jahe dan laos, cabe dan serih buk dan tadi juga buk menjelaskan bagaimana merawat dan menanam tanaman toga buk, terus tadi kita disuruh mengambil daun kunyit untuk dibuat pembelajaran selanjunya buk.”<sup>120</sup>

Hal tersebut juga diperjelas oleh Tasya selaku peserta didik kelas kelompok A yang menyatakan:

“buk tadi saya belajar tanaman toga yang ada dialam buk terus tadi buk guru menjelas juga bagaimana cara merawat dan menanam tanaman toga buk. Buk tanaman toga jahe itu buk baunya harum buk seger deh kalok di cium tapi panas kalok kenak mata buk, katanya buk guru jahe itu emang panas karena jahe itu bisa menghangatkan badan buk”<sup>121</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan adanya hasil data observasi berupa foto kegiatan mengenalkan tanaman obat toga oleh guru yang dapat dilihat pada gambar:



Gambar 4.5 guru mengenalkan tanaman obat toga

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan kegiatan mengasah

<sup>120</sup> Muhammad ramdan, wawancara 30 mei 2023.

<sup>121</sup> Tasya, wawancara 30 mei 2023.

motorik dan berdoa guru mengajak anak mengenal tanaman toga dan kemudian melakukan kegiatan mewarnai.

- 2) Mengajak anak untuk mewarnai gambar kunyit dengan kunyit menambah pemahaman terkait toga

Kegiatan selanjutnya, guru mengajak siswa untuk mewarnai gambar kunyit dengan kunyit menambah pemahaman terkait toga sebagaimana yang dijelaskan oleh ibu Suhartatik selaku wali kelas A yang menyatakan:

“Buk setelah kegiatan pengenalan toga secara langsung dialam buk kita mengajak anak untuk mewarnai gambar kunyit yang telah disediakan oleh saya buk. Untuk mewarnainya saya ajak anak untuk mewarnai dengan kunyit yang telah didapat ketikan *outbound* buk. Buk kenapa saya gunakan kegiatan mewarnai tujuan untuk menambah lagi tegan pemahaman terkait toga. Nah selain menambah pemahamn buk hal tersebut juga menambahkan pengalaman baru untuk anak sehingga hal tersebut menyenangkan untuk anak. Untuk semua bahan buk kita bisa alam semu dari alam sekitar sekolah”<sup>122</sup>

Hal tersebut juga di perjelas oleh Muhammad Azka selaku peserta didik kelas kelompok A yang menyatakan:

“iya buk tadi kita belajar mengambar kunyi tapi mewarnanya pekek kunyit bun gak pakek krayon, terus tangan ramdan kuning bun karna warna kunyit itu kuning buk dan lebih cepat selesai bun kalau pakek kunyit buk”<sup>123</sup>

Hal tersebut juga di perjelas oleh Zahro selaku peserta didik kelas kelompok A yang menyatakan:

“Buk guru tadi mewarnanya pakek kunyit buk gak pekek krayon buk, tangannya saya pas warna kuning juga buk dan

<sup>122</sup> Suhartatik, wawancara 29 mei 2023.

<sup>123</sup> Muhammad ramdan, wawancara 30 mei 2023.

baunya kunyit seperti obat buk. Saya suka mewarnaya pakek kunyit aja buk cepet selesai. Terus buk saya suka belajar diuar kayak gini gak bosan udaranya adem besok kayak gini lagi ya buk belajarnya”<sup>124</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi hasil observasi berupa foto kegiatan mewarnai dengan kunyit yang dapat dilihat pada gambar



Gambar 4.6 anak mewarnai gambar kunyit dengan kunyit

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan kegiatan menanamkan tanaman obat guru melanjutkan kegiatan mewarnai gambar kunyit dengan kunyit dan dilanjut dengan melakukan kegiatan menulis .

- 3) Kegiatan melengkapi tulisan “kunyit” dengan daun kunyit yang didapatkan ketika kegiatan *outbound*

Kegiatan setelah mewarnai gambar kunyit untuk selanjutnya untuk menambah pemahaman terkait menembah pemahaman kepada siswa anak diajak melengkapi tulisan “kunyit” didaun kunyit telah didapatkan ketika kegiatan saat *outbound* sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Suhartatik selaku wali kelas A yang menyatakan:

<sup>124</sup> Zahroh, wawancara 30 mei 2023.

“Buk selah kita melakukan kegiatan mewarnai dengan kunyit kita ajak anak untuk melengkapi tulisan kunyit dengan daun kunyit. kegiatan melengkapi tulisan kunyit ini untuk menambah pemahaman anak kegiatan anak saat melakukan *outbound*. buk pada saat *outbound* itu buk saya mengajak untuk mengambil satu daun dijadikan bahan untuk kegiatan selanjutnya buk. kegiatan pembelajaran kita sehari-hari bun agar anak terlatih untuk menulis dan mengasah anak untuk lebih mengenal huruf-huruf. biasanya saya kasih contoh terlebih dahulu dan dulu dan mengenalkan terlebih dahulu huruf apa aja yang dibutuhkan untuk menulis kunyit buk, gini buk saya menulis huruf kunyit lalu saya tanyak huruf apa yang saya tulis buk. nah kegiatan nulis ini buk saya sudah menyiapkan tulisan kunyit lalu akan dilengkapi dengan menggunakan daun yang ada disekitar buk, karena untuk daunnya buk saya sudah sediakan jadi tinggal melengkapi saja buk. biar tidak bosan bun kita menulisnya didaun bun hal tersebut juga menambah pengalaman baru untuk anak anak bun.”<sup>125</sup>

Hal tersebut juga diperjelas oleh Muhammad Ramdan selaku peserta didik kelas A yang menyatakan:

“Iya bun tadi saya gak nulis dibuku tapi tadi buk guru gajak untuk melengkapi tulis kunyit pakak didaun bun, terus daunnya pakek daun kecil-kecil buk jadi cepet selesainya buk gak capek nulis lagi buk tapi tadi angin besar buk punya ramdan dibawak angin buk, adek suka nempel daunnya”<sup>126</sup>.

Hal tersebut juga diperjelas oleh Muhammad Alex selaku peserta didik kelas A yang menyatakan:

“Buk enak kayak gini buk melengkapi tulisan kunyit aja , terus gak nulis buk. Kalok kayak gini cepat selasia dan gak bosan bun, kalok dibuku kotak lama buk terus banyak buk saya suka nulis di daun saja buk”<sup>127</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi hasil observasi berupa foto kegiatan melengkapi tulisan kunyit yang dapat dilihat pada gambar

<sup>125</sup> Suhartatik, wawancara 29 mei 2023.

<sup>126</sup> Muhammad ramdan, wawancara 30 mei 2023.

<sup>127</sup> Muhammad alex, wawancara 30 mei 2023



Gambar 4.7 guru mengenalkan tulisan kunyit



Gambar 4.8 anak melengkapi tulisan kunyit

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dan dokumentasi dapat disimpulkan bahwa setelah melakukan kegiatan mewarnai gambar kunyit, guru mengajak anak untuk melengkapi tulisan kunyit dengan daun kunyit yang didapatkan ketikan kegiatan *outbound*. Untuk kegiatan selajutnya anak melakukan kegiatan membuat langsung obat tradisional (toga).

4) Mengajak anak membuat langsung obat tradisional (toga).

Kegiatan setelah melakukan melengkapi tulisan kunyit dengan daun kunyit, guru mengajak anak untuk membuat langsung obat toga menggunakan kunyit yang didapat ketika anak melakukan kegiatan *outbound* hal tersebut dilakukan untuk menambah pemahaman anak terkait toga sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Suhartatik selaku wali kelas kelompok A yang menyatakan :

“untuk terakhir buk kita ajak anak membuat langsung obat tradisional tersebut agar anak juga mengetahui cara pembuatannya toga, dan untuk minumannya kita buat tanaman

toga kunyit yang didapatkan saat *outbound*. Nah kegiatan ini saya menjelaskan apa saja bahannya serta kita dapat menjelaskan juga dan bahannya. tidak hanya itu bun manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh anak bunda pengalaman tersebut yang membuat anak mudah belajar dan mengetahui dengan nyata apa yang dipelajarinya bun, hal tersebut yang dapat membantu untuk pengalaman didalam pembelajaran yang dilakukan karena pengalaman ini yang akan menjadi sebuah pembelajaran anak untuk”<sup>128</sup>.

Hal tersebut di perjelas oleh Muhammad Azka selaku peserta didik kelas kelompok A menyatakan.

“tadi aku diajak bu guru untuk membuat obat tradisional dari tanaman toga bun, terus ya aku dikasih tau cara buat, terus bahan-bahannya yang diperlukan, terus bu guru juga kasih tau manfaat dan bahannya jika terlalu banyak bun, dan aku juga di rasakan bun, ternyata kunyit itu enak kalok dibuat minuman dan harum bu.”<sup>129</sup>

Hal tersebut juga di perjelas oleh Muhammad Ramdan selaku peserta didik kelas A yang menyatakan:

“tadi saya buat minum obat toga bun, ternyata tradisional itu tidak pahit bun enak, saya suka obatnya tapi kalok dikasih sama dokter itu pahit bu saya gak mau. Minuman dari toga itu kunyit yang tadi bu guru ambil pas *outbound* bu”<sup>130</sup>

Hal tersebut diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi hasil observasi berupa foto kegiatan membuat langsung obat tradisional toga dapat dilihat pada gambar

<sup>128</sup> Suhartatik, wawancara 30 mei 2023.

<sup>129</sup> Muhammad azka, wawancara 30 mei 2023.

<sup>130</sup> Muhammad ramdan, wawancara 30 mei 2023.





Gambar 4.9 guru membuat langsung obat dari toga



Gambar 4.10 anak diajak merasakan obat toga yang sudah dibuat

#### d. Penutup atau Refleksi

Berdasarkan observasi<sup>131</sup> yang dilakukan Refleksi pembelajaran merupakan kegiatan akhir dalam pembelajaran dengan menggunakan metode *outbound*, refleksi diisi dengan mengulas ulang kembali materi yang telah disampaikan sebelumnya, pengulasan pembelajaran yang telah didapatkan selama pembelajaran satu hari pembelajaran. Refleksi dilakukan setelah selesai pembelajaran dan siswa sebelum pulang.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Suhartatik selaku wali kelas kelompok A yang mengatakan bahwa:

“untuk kegiatan refleksi ini buk kita lakukan setelah pembelajaran hari selesai buk, untuk refleksi ini buk saya mengulas kembali terkait materi yang telah dilakukan. refleksi ini buku tadi saya tanyakan bagaimana perasaan ketika pembelajaran

<sup>131</sup> Observasi, RA Al-Mukminin 31 Mei 2023

menggunakan metode *outbound*, apa saja itu tanaman obat toga itu, manfaat apa saja, bagaimana tanaman toga itu, macam-macam toga itu dan bagaimana cara membuat toga dan rasa seperti apa gitu buk. untuk kegiatan refleksi saya isi seperti itu buk dan refleksi ini kita lakukan sebelum pulang buk dan kegiatan refleksi ada disetipkan selesai pembelajaran buk, refleksi ini dilakukan untuk mengetahui ke efektifan metode *outbound* dalam pembelajaran mengenalkan tanaman obat toga buk”<sup>132</sup>

Hal tersebut juga diperkuat oleh ibu Suciati selaku kepala sekolah yang menyatakan:

“Untuk kegiatan refleksi ini mbk kita lakukan setelah kegiatan pembelajaran hari ini selesai mbk, biasanya saya mengulasi tentang kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan selama satu hari ini mbak hal tersebut saya dan guru lain lakukan untuk mengetahui ke efektifan kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran yang kita lakukan laksanakan mbk”<sup>133</sup>

Hal tersebut juga diperkuat oleh Muhammad Alex selaku peserta didik kelompok A yang menyatakan:

“ iya buk tadi buk guru tanyak kita tadi belajar tentang apa, terus katanya buk guru kita senang gak belajar hari ini adek jawab senang buk, terus katanya buk guru adek suka tidak sama obat tradisional adek jawab suka buk guru gitu buk”<sup>134</sup>

Hal tersebut juga diperkuat dengan adanya hasil dokumentasi hasil observasi berupa foto kegiatan refleksi yang dilakukan oleh guru dapat dilihat pada gambar

<sup>132</sup> Suhartatik, wawancara 31 mei 2023

<sup>133</sup> Suciati, wawancara 31 mei 2023

<sup>134</sup> Muhammad alex, wawancara 31 mei 2023



Gambar 4.11 guru melakukan refleksi pembelajaran

### **3. Penilaian Pembelajaran Menggunakan Metode *Outbound* Untuk Mengenalkan Tanaman Obat Tradisional (Toga) Pada Kelompok A Di RA. Al-Mukminin.**

#### **a. Tahapan- tahapan penilaian**

Setiap pembelajaran sangat diperlukan tahapan penilaian untuk mengetahui efektif atau tidaknya suatu sistem pembelajaran yang telah diterapkan oleh guru sehingga untuk mengevaluasi pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional sangat diperlukan adanya indentifikasi hasil pembelajaran yang dilakukan.

- 1) Menyebutkan macam-macam tanaman obat tradisional toga yang sudah dikenal.

Tanaman obat tradisional toga yang dikenal oleh anak merupakan kemampuan yang pertama yang harus diperhatikan untuk mengetahui seberapa paham anak terkait tanaman obat toga. Didalam hal ini anak akan dapat menyebutkan tanaman obat toga

apa saja yang telah disampaikan. Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Suhartatik selaku wali kelas kelompok A menyatakan:

“Dalam proses penilaian yang pertama kita harus tau seberapa pahamnya anak terkait pembelajaran yang telah terlaksanakan buk. Dalam kegiatan yang kita laksanakan bertemakan tanaman toga buk, maka guru harus mengetahui bagaimana seberapa paham anak dalam mengenal tanaman toga melalui kegiatan *outbound* ini buk. Untuk mengetahui perkembangan dari anak terkait kegiatan pembelajaran yang telah dilakukam, guru bisa memberikan pertanyaan kepada anak buk, karena tema pembelajaran mengenai tanaman toga maka pertanyaan bisa berupa apa saja macam-macam dari tanaman toga?, nah dari jawaban yang anak sampaikan buk, itu yang menjadi penilaian yang seberapa berkembangnya anak terkait tanaman toga buk, jika anak buk anak dapat menjawab pertanyaan atau dapat melakukan kegiatan dengan baik tanpa ada bantuan dari guru itu termasuk dari berkembang sesuai harapan (BSH), sedangkan jika ada anak buk yang menjawab pertanyaan masih ragu atau masih bingung itu bisa dikatakan anak (BSH) berkembang sangat baik, untuk anak yang kita diberi pertanyaan malu dan untuk dan ketika kita suruh jawab masih butuh bantuan dari guru itu termasuk dari (MB) mulai berkembang, dan untuk anak yang masih tidak mau menjawab pertanyaan dan ketika dituntun anak masih bingung dengan pernyaan yang berikan maka anak tersebut dapat dikatakan dengan (BB) belum berkembang buk<sup>135</sup>

## 2) Menahami ciri-ciri dari tanaman obat toga.

Tanaman obat tradisional toga memiliki ciri-ciri yang dapat membedakan tanaman toga yang lain, sehingga hal tersebut menjadi hal yang tidak mudah untuk bisa dipaham oleh anak. Diperlukan kegiatan pembelajan kreatif untuk dapat menyapaikan hal agar anak mampu membedakan tanaman toga tersebut yaitu bisa melakukan dengan kegiatan *outbound*. Kegiatan *outbound* bisa

<sup>135</sup> Suhartatik, wawancara 02 juni 2023.

memudahkan untuk lebih mengenal ciri-ciri setiap tanaman toga tersebut, sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Suhartatik selaku wali kelas kelompok A yang menyatakan:

“Selain anak dapat menyebutkan macam-macam tanaman toga, bisakah anak membedakan tanaman toga yang satu dengan yang lain. Nah tersebut terkadang menjadi sebuah pertimbangan dalam melakukan penilaian buk, untuk mengetahui anak bisa membedakan toga yang satu dengan yang lain, saya biasa memberika pertanyaan kepada anak jika anak bisa untuk menjawab pertanyaan tersebut maka anak boleh pulang dulu buk, kagiatan ini biasanya saya lakukan ketika kegiatan pembelajaran telah selesai buk. Sam dengan yang saya tadi sampaikan buk jawaban dari anak ketika menjawa bertanya tersebut menjadi penilan dalam kegiatan pembelajaran”<sup>136</sup>

3) Mampu mengerjakan kegiatan mewarnai

Kegiatan mewarnain merupakan sebuah bentuk mengasah motorik halus kapada anak. Kegiatan mewarnai menjadi salah satu kegiatan dalam kegiatan *outbound* hal tersebut dilakukan agar anak mudah mengenal tanaman obat toga, karena dalam kegiatan mewarna anak diajak untuk mewarnai gambar kunyit dengan kunyit langsung, sehingga lebih paham terkait warna dari tanaman toga tersebut.

4) Menulis tulisan “kunyit”

Menulis merupakan salah satu cara untuk mengenalkan nama tanaman toga. Anak tidak hanya mengenal tentang macam-mcam toga saja juga dapat mengenal huruf serta nama-nama setiap tanaman toga yang sudah dijelaskan.

---

<sup>136</sup> Suhartatik, wawancara 02 juni 2023

## 5) Membuat langsung obat tradisional

Mengajak anak untuk membuat langsung obat tradisional yang sederhana merupakan salah satu cara guru untuk mengenalkan manfaat dari bahan obat dari tanaman obat tradisional itu sendiri. Dengan hal tersebut anak akan lebih memahami terhadap tanaman obat tradisional, karena dengan cara tersebut anak diajak untuk mengetahui proses pembuatan, bahan yang digunakan serta anak dapat merasakan obat tradisoanal terebut. Bahan yang guru gunakan hanyal bahan sederhan yang dapat didapatkan oleh anak dirumah. Tidak hanya itu hal ini juga mengajak anak untuk lebih mencintai terhadap tanaman obat tradisional dan mencintai lingkungan.

## b. Hasil pembelajaran

Berikut merupakan hasil penilaian pembelajaran menggunakan metode *outbound* dalam mengenalkan tanaman obat tradisional toga di RA. Al-Mukminin Sumberdanti sukowono jember dikelas kelompok A yang disajika dalam bentuk tabel:

**Tabel 4.3**  
**Tabel Data Penilaian Kegiatan *Outbound***

No	Nama	data penilaian kegiatan <i>outbound</i>
1	Syifa	dalam pembelajaran menggunakan metode <i>outbound</i> saat guru memberi penjelasan tentang toga anak sangat antusias mendengarkan dan berkonsentrasi dengan baik ketika ditanya mengenai toga anak sudah bisa menjawab dengan baik dan benar ketika. dalam kegiatan mewarnai anak sudah dapat mewarnai dengan rapi dan sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru. kegiatan melengkapi tulisan kunyit anak dapat menyelesaikan dengan rapi dan selesai, ketika diajak untuk membuat obat tradisional anak berantusias dan

		mengikuti proses pembuatan obat tradisional sampai selesai. berdasarkan data tersebut dalam pembelajaran menggunakan metode <i>outbound</i> anak dikategorikan berkembang sesuai harapan.
2	Tasya	dalam pembelajaran menggunakan metode <i>outbound</i> anak sangat berantusias ketika guru menjelaskan tentang tanaman toga dan anak mendengarkan serta berkonsentrasi dengan baik, jika ditanya mengenai toga anak sudah bisa menjawab dengan benar dan percaya diri. ketika anak mewarnai anak menyelesaikan kegiatan mewarnai dengan baik dan rapi. dalam kegiatan melengkapi tulisan kunyit anak dapat menyelesaikan dengan rapi dan selesai dan ketika anak diajak untuk membuat obat tradisional anak berantusias dan mengikuti proses pembuatan obat tradisional sampai selesai. berdasarkan data tersebut dalam pembelajaran menggunakan metode <i>outbound</i> anak dikategorikan berkembang sesuai harapan.
3	Alex	dalam pembelajaran menggunakan metode <i>outbound</i> untuk mengenalkan toga saat guru memberikan penjelasan anak berkonsentrasi dengan baik dan berantusias untuk mengikuti pembelajaran, dan ketika ditanya mengenai toga anak sudah bisa menjawab dengan baik. ketika mewarnai anak kurang konsentrasi. kegiatan mewarnainya tidak sesuai apa yang guru sampaikan dan ketika melengkapi tulisan kunyit anak belum selesai tapi anak dilakukan dengan rapi, ketika anak diajak untuk membuat obat tradisional anak berantusias mengikuti proses pembuatan sampai selesai. berdasarkan data tersebut dalam pembelajaran menggunakan metode <i>outbound</i> anak dikategorikan berkembang sangat baik.
4	Ramdan	dalam pembelajaran menggunakan metode <i>outbound</i> untuk mengenalkan toga saat guru memberikan penjelasan tentang toga anak sangat antusias dan sangat berkonsentrasi dalam pembelajaran, ditanya mengenai toga anak sudah bisa menjawab dengan benar dan percaya diri. dalam kegiatan mewarnai anak sudah dapat mewarnai dengan rapi dan sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru ketika anak dalam kegiatan melengkapi tulisan kunyit anak dapat menyelesaikan dengan selesai dan rapi dalam kegiatan membuat obat tradisional anak berantusias dalam menutup proses pembuatan sampai selesai. berdasarkan data tersebut dalam pembelajaran menggunakan metode <i>outbound</i> anak <i>outbound</i> dikategorikan berkembang sesuai

		harapan.
5	Azka	dalam pembelajaran menggunakan metode <i>outbound</i> untuk mengenalkan toga saat memberikan penjelasan tentang toga anak kurang konsentrasi, ketika ditanya mengenai toga anak sudah bisa menjawab tapi dengan bantuan guru dan kurang percaya diri. ketika mewarnai anak mewarnai dengan tidak rapi dan tidak sesuai apa yang disampaikan oleh guru ketika anak, ketika dalam kegiatan membuat obat tradisional anak kurang konsentrasi dalam mengikuti proses pembuatan sampai selesai. berdasarkan data tersebut dalam pembelajaran menggunakan metode <i>outbound</i> anak dikategorikan mulai berkembang.
6	Riski	dalam pembelajaran menggunakan metode <i>outbound</i> untuk mengenalkan toga saat memberikan penjelasan tentang toga anak kurang konsentrasi, ketika ditanya mengenai toga anak sudah bisa menjawab tapi dengan bantuan guru dan kurang percaya diri. ketika mewarnai anak mewarnai dengan tidak rapi dan tidak sesuai apa yang disampaikan oleh guru ketika anak, ketika dalam kegiatan membuat obat tradisional anak kurang konsentrasi dalam mengikuti proses pembuatan sampai selesai. berdasarkan data tersebut dalam pembelajaran menggunakan metode <i>outbound</i> anak <i>outbound</i> dikategorikan mulai berkembang.
7	Zahro	dalam pembelajaran menggunakan metode <i>outbound</i> saat guru memberi penjelasan tentang toga anak sangat antusias mendengarkan dan berkonsentrasi dengan baik ketika ditanya mengenai toga anak sudah bisa menjawab dengan baik dan benar ketika. dalam kegiatan mewarnai anak sudah dapat mewarnai dengan rapi dan sesuai dengan apa yang disampaikan oleh guru. kegiatan melengkapi tulisan kunyit anak dapat melengkapi dengan rapi dan selesai dan ketika diajak untuk membuat obat tradisional anak berantusias dan mengikuti proses pembuatan obat tradisional sampai selesai. berdasarkan data tersebut kegiatan <i>outbound</i> dikategorikan berkembang sesuai harapan.

Dalam penilaian pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) tidak jauh berbeda dengan Peraturan Pemerintah Republic Indonesia Nomer 19 Tahun 2005 Tentang Standar Nasional Pendidikan Yang Mencakup Tentang



penilaian Pembelajaran, Penilaian yang dilakukan di RA Al-Mukminin sumberdanti, sukowono, jember menggunakan tiga penilai yaitu penilaian checklist, dan hasil karya hal ini dapat dijelaskan sebagaimana berikut:

1) Penilaian checklist

Penilaian checklist digunakan guru untuk menandai ketercapaian indikator pada RPP berdasarkan perkembangan peserta didik. Dengan penilaian checklist memudahkan guru untuk mengpenilaian ketercapaian yang diharapkan. Didalam penilaian ini dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran dimulai.

2) Unjuk kerja

Unjuk kerja merupakan teknik evaluasi atau penilaian yang dilakukan oleh guru dimana penilaian ini dilakukan ketika anak melaksanakan aktivitas pembelajaran. Teknik penilaian atau penilaian unjuk kerja menuntut peserta didik melakukan tugas yang dapat diamati oleh guru.

3) Penilaian hasil karya

Penilaian hasil karya digunakan untuk mengetahui buah pikiran peserta didik yang dituangkan dalam bentuk karya.

Sebagaimana yang disampaikan oleh ibu Suciati selaku kepala sekolah RA. Al-Mukminin yang menyatakan:

untuk penilaian didalam pembelajaran biasanya kita semua guru menggunakan penilaian checklist penilaian ini untuk melihat perkembangan anak disetiap harinya didalam perkembangan terdapat 6 aspek yang berkembang buk,

misalnya anak sudah bisa membedakan bentuk-bentuk lalu kita masukan ke BHS (berkembang sesuai dengan harapan), kalau memang kemampuan anak sudah sangat baik kita masukan ke BSB (berkembangan sangat baik), juga ada MB (masih berkembang) artinya masih perlu pendampingan lagi karena masih mau untuk berkembang, dan juga ada BB (belum berkembang) artinya anak masih sangat perlu perhatian karena kurang fokus atau tidak mau untuk melakukan kegiatan yang ada, untuk catatan anekdot ini lebih kepada sikap yang muncul tiba-tiba pada pembelajaran misalnya seperti kemarena pada saat pembelajaran azka tiba-tiba membuat puisi buat saya buk nah itu bisa dijadikan catatan anekdot buk, untuk unjuk kerja lebih kepada bagaimana anak melakukan kegiatan saat kegiatan pembelajaran buk dan penilaian hasil karya juga buk”.<sup>137</sup>

Hal tersebut juga di perjelas oleh Umsuroh selaku wali kelas B yang menyatakan:

“untuk kegiatan penilaian saya biasanya menggunakan penilain checklist bak, untuk mengetahui sampai sejauh mana perkembangan anak dalam pembelajaran yang dilakukan, catatan anekdot juga pekek bak,kerena dari catatan anekdot tersebut kita juga bisa mengetahui perkembangan anak yang sudah berkembang atau masih butuh bimbingan lagi bak, saya juga menggunakan penilaian hasil karya juga bak, untuk ujuk kerja ya aktifitas pada saat kegiatan yang dilakukan”.<sup>138</sup>

Hal tersebut juga diperjelas oleh ibu Suhartatik selaku wali kelas kelompok A yang menyatakan:

“Iya ibu, untuk mengenai penilaian kegiatan *outbound* dalam mengenalakan tanaman obat ini kita gunakan penilaian checklist, catatan anekdot dan unjuk kerja, dan hasil karya juga buk, kenapa saya gunakan penilaian itu semua untuk melihat keaktifan kegiatan ini dan perkembangan anak dalam mengenal tanaman toga buk. Jadi semua penilaian ini kita dapat perhatikan atau kita dapatkan dildalam pembelajaran dan untungnya untuk kelas

<sup>137</sup> Suciati, wawancara 02 juni 2023

<sup>138</sup> Umsuroh, wawancara 02 juni 2023

A ini kita jumlah muridnya hanya sedikit buk sehingga dalam penilaian saya rasa dapat saya pantau dengan baik buk”.<sup>139</sup>

**Tabel 4.4**  
**Hasil Temuan**

No	Fokus penelitian	Temuan
1	2	3
1	bagaimana perencanaan pembelajaran menggunakan metode <i>outbound</i> untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) pada siswa kelompok a raudahtul athfal al-mukminin sumberdanti-sukuwono-jember?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) menentukan rencana pembelajaran pelaksanaan harian (rpph)</li> <li>2) menentukan tujuan dan target yang akan dicapai.</li> <li>3) menentukan lokasi kegiatan</li> <li>4) menentukan kegiatan dan materi yang akan disampaikan.</li> <li>5) menentukan bahan ajar yang digunakan.</li> <li>6) menyiapkan peralatan yang akan digunakan</li> </ol>
2	bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode <i>outbound</i> untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) pada siswa kelompok a raudahtul athfal al-mukminin sumberdanti-sukuwono-jember?	<p>ada 5 tahapan kegiatan dalam kegiatan <i>outbound</i> dalam mengenalkan tanaman toga yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) mengasah motorick dengan senam bersama</li> <li>2) kegiatan pembuka dengan berdoa, bernyanyi lagu toga</li> <li>3) kegiatan inti yaitu 1) mengenalkan tanaman obat tradisional, 2) mewarnain gambar kunyit dengan kunyit, 3) menulis tulisan kunyit, 4) mengajak anak membuat langsung minuman obat tradisional (toga)</li> <li>4) penutup atau refleksi</li> </ol>
3	bagaimana penilaian pembelajaran menggunakan metode <i>outbound</i> untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) pada siswa kelompok a raudahtul athfal al-mukminin sumberdanti-sukuwono-jember?	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) dilakukan melalui 3 penilaian yaitu: penilaian checklist, penilaian hasil karya dan unjuk kerja.</li> <li>2) adapun hasilnya menunjukkan mengalami peningkatan. peningkatan kemampuan mengenal tanaman obat tradisional pada kelompok a terlihat dari hasil penilaian checklist dan hasil data penilaian kegiatan <i>outbound</i> dengan menunjukkan siswa mulai berkembang (mb), berkembang sesuai harapan (bsh),</li> </ol>

<sup>139</sup> Suhartatik, wawancara 02 juni 2023

		dan berkembang sangat baik (bsb).
--	--	-----------------------------------

### C. Pembahasan temuan

Bagian ini membahas temuan-temuan penelitian mengenai pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional pada kelompok A RA. Al-mukminin yang meliputi beberapa hal yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan penilaian. Berikut ini hasil temuan yang disajikan penelitian.

Penyajian data melalui hasil wawancara, observasi, dokumentasi yang telah diperoleh dilapangan selanjutnya dianalisis dengan mengaitkan teori sesuai fokus penelitian yakni:

#### 1. perencanaan pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) Pada kelompok A RA.

##### Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember

Berdasarkan hasil temuan dilapangan sebelum melakukan pelaksanaan kegiatan *outbound* guru terlebih dahulu membuat perencanaan kegiatan *outbound*, perencanaan tersebut meliputi menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, menentukan tujuan dan target, lokasi yang akan menjadi tempat kegiatan, materi yang disampaikan, bahan ajar yang akan digunakan dan peralatan apa saja yang diperlukan. Sebelum melaksanakan kegiatan, guru terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran. Hal ini sesuai dengan teori yang disampaikan Elya Siska Anggriaini dan Narasih bahwa:

Perencanaan pembelajaran adalah suatu gambaran umum tentang langkah-langkah yang akan dilakukan seorang guru di dalam kelas pada waktu yang akan datang untuk mencapai tujuan yang telah

ditetapkan secara efektif dan efisien. Dengan demikian perencanaan pembelajaran merupakan suatu hal yang harus dirancang oleh setiap guru, hal ini merupakan salah satu kompetensi yang harus diwujudkan.

Dalam perencanaan kegiatan *outbound* untuk mengenalkan tanaman toga guru membuat perangkat pembelajaran berupa RPPH. Temuan tersebut kemudian dianalisis dengan teori:

Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah program perencanaan yang disusun sebagai pedoman pelaksanaan pembelajaran untuk setiap kegiatan setiap proses pembelajaran. RPP dikembangkan berdasarkan silabus.<sup>140</sup>

Penyusunan RPP di RA. Al-Mukminin memakai RPP kurikulum 2013 perpaduan dengan kurikulum JSIT. Kurikulum 2013 dengan mengacu pada permendikbud No. 137 dan No. 146 tahun 2014. Dalam RPP terdapat muatan materi, kegiatan pembelajaran, metode pembelajaran, alat dan bahan., maka aktivitas bermain merupakan bagian dari proses pembelajaran.<sup>141</sup>

## **2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional kelompok (toga) Pada kelompok A RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember.**

Pelaksanaan mengenalkan tanaman obat toga dengan menerapkan kegiatan *outbound* pada kelas kelompok A meliputi pemanasan, kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup refleksi.

<sup>140</sup> Asmidar parapet, strategi pembelajaran anak usia dini panduan orang tua, guru mahasiswa dan praktik, (jawa bara, edu publisheer, 2020), 43.

<sup>141</sup> Miratul Hayati dan Sigit Purnama, Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini, (Depok: PT RajaGrafindo Persada), 9.

Kegiatan pemanasan merupakan salah satu cara memfokuskan anak agar anak lebih semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran, sehingga terciptalah pembelajaran yang menyenangkan untuk anak. Didalam kegiatan *outbound* dikelompok a ditumukan bahwa pemanasan hal yang pertama dilakukan dalam kegiatan *outbound*. Hasil temuan dijelaskan dengan teori dikemukakan oleh Nur Hamzah yaitu:

“Pemanasan dan peregangan atau stretching. Sebelum anak bermain secara langsung, ajaklah anak untuk melakukan pemanasan. Kegiatan ini bertujuan untuk meregangkan dan melemaskan otot-otot badan sehingga tidak kaku dan ini akan menghindarkan diri dari cedera yang disebabkan karena badan kaku. Kegiatan ini dapat dilakukan misalnya dengan mengajak anak senam selama 7-15 menit. Akan lebih menarik dan penuh semangat lagi kalau pemanasan ini diiringi dengan musi”

Dan dilanjutkan dengan membuka kegiatan dengan memfokuskan peserta didik untuk melakukan kegiatan, hal tersebut biasanya dilakukan dengan mengasah motorik pada anak dengan cara yang sederhana. Hasil temuan dijelaskan dengan teori Nur Hamzah yaitu:

“Permainan pembuka Untuk menambah suasana hangat, antusias dan penuh keakraban, kita ajak peserta bermain game- game pembuka misalnya bertepuk tangan, mencari kelompok, ber-main lingkaran, menyanyi dan lain sebagainya.”<sup>142</sup>

pada kegiatan selanjutnya merupakan kegiatan mengajak anak-anak terlibat langsung secara kognitif, efektif, dan psikomotorik. ketika anak-anak melakukan *outbound* yang dilakukan dengan bermain maka secara kognitif mereka diminta untuk berfikir memecahkan masalah-masalah yang diberikan. dalam kegiatan kegiatan *outbound* ini terdapat kegiatan yang

---

<sup>142</sup> Nur hamzah, pengembangan sosial anak usia dini, (Pontianak: IAIN Pontianak press, 2015), 62-63

dilakukan langsung oleh anak melalui kegiatan anak seperti mengajak anak mengenal tanaman obat tradisional, mewarnai, menuliskan dan mengajak anak membuat langsung obat tradisional.

hasil temuan dijelaskan dengan teori yang dikemukakan oleh Nur Hamzah yaitu:

“permainan inti setelah suasana tercipta hangat, antusias dan penuh keakraban, ajaklah peserta untuk melakukan kegiatan yaitu melakukan permainan sesuai dengan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai. kalau perlu pengelompokan buatlah kegiatan pengelompokan dengan menarik untuk itu dalam pembelajaran *outbound* ini perlu menggunakan scenario yang terstruktur dan mengundang tema untuk mengemas seluruh aktivitas bermain yang dilakukan oleh anak. dengan scenario tersebut, imajinasi anak akan berkembang dan membuat anak tergerak kemauannya untuk terlihat dan mencoba tantangan yang ada dalam rangkaian kegiatan tersebut.”<sup>143</sup>

pelaksanaan pembelajaran yaitu berupa pelaksanaan apa saja yang telah direncanakan, yaitu tersuru dari:

- a. membuka pembelajaran: guru mengajak anak melatih motorik dengan bernyanyi dan bergerak.
- b. penyampaian materi : anak di ajak untuk melakukan kegiatan *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional.
- c. menutup pembelajaran: guru menanyakan perasaan anak setelah melakukan kegiatan *outbound*.

### **3. Penilaian pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) Pada kelompok A RA Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember.**

---

<sup>143</sup> Nur hamzah. 62

Berdasarkan hasil data yang di dapat dilapangan peneliti dapat mengetahui proses penilaian kegiatan *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) pada kelompok A . terdapat tiga tahap penilaian yaitu penilaian cheklis, unjuk kerja dan hasil karya

Dalam penilaian checklist, guru memberikan penilaian kepada siswa dengan melihat perkembangan anak selama pembelajaran berlangsung, peniaian seperti anak belum berkembang, mulai berkembang, berkembang sesuai harapan atau berkembang sangat baik.

Temuan tersebut kemudian dijelaskan dengan teori yang dikemukakan oleh Ifat Fatimah Zahro yaitu:

“Checklist merupakan alat perekam hasil observasi terhadap aspek perkembangan anak usia dini. Checklist tersebut memuat indikator perkembangan untuk setiap Kompetensi Dasar (KD) anak usia dini. Hasil checklist juga menjadi materi komunikasi dengan orangtua perihal segala sesuatu yang telah dipelajari anak dan bagaimana anak berproses dalam belajar.”<sup>144</sup>

Penilaian menggunakan catatan anekdot, dalam hal ini guru mengevaluasi terhadap perilaku siswa yang tidak seperti biasanya seperti sikap yang tidak biasa ditunjukkannya. Temuan tersebut kemudian dijelaskan dengan teori yang dikemukakan oleh Ifat Fatimah Zahro yaitu:

“Catatan anekdot merupakan suatu teknik pengumpulan data yang bersifat pengamatan, akan tetapi teknik penilaian ini jarang dilakukan oleh guru karena belum memahami dalam mengamati anak didik dan kesulitan dalam mencatat peristiwa yang betul-betul bermakna.”<sup>145</sup>

---

<sup>144</sup> Ifat Fatimah Zahro, Penilaian Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini (Jurnal: Tunas Siliwangi, 2015), 105.

<sup>145</sup> Ifat, 101



Penilaian menggunakan catatan anekdot, dalam hal ini guru mengevaluasi terhadap perilaku siswa yang tidak seperti biasanya seperti sikap yang tidak biasa ditunjukkannya.

Unjuk kerja penilaian/pengukuran yang dilakukan melalui pengamatan aktivitas peserta didik dalam melakukan sesuatu yang berupa tingkah laku atau interaksinya.

Berdasarkan uraian pembahasan temuan tersebut, dalam perencanaan pembelajaran guru terlebih dahulu membuat perencanaan pembelajaran meliputi Menentukan rencana pembelajaran pelaksanaan harian (RPPH), menentukan tujuan dicapai, menentukan lokasi kegiatan, menentukan materi yang akan disampaikan, menentukan bahan ajar yang digunakan dan menyiapkan peralatan yang akan digunakan. Kemudian pada tahap pelaksanaan pembelajaran dimulai dari tahapan kegiatan mengash motorik dan berdoan, dilanjt kegiatan pembuka, kegiatan inti dan kegiatan penutup refleksi. Selanjutnya dalam penilaian pembelajaran menggunakan tiga penilaian yaitu: penilaian checklist, unjuk kerja dan penilaian hasil karya.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember tentang kegiatan *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) pada siswa kelompok A diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) pada siswa kelompok a ra. al-mukminin yakni menentukan tujuan, lokasi akan dilewati, materi, bahan ajar yang digunakan , dan peratan yang akan digunakan.
2. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) pada siswa kelompok A RA. Al-mukminin terdapat beberapa kegiatan yang dilakukan guru yaitu guru mengajak anak mengasah motoric, dilajut dengan kegiatan pembukadan dilajutkan dengan kegiatan inti yang disi dengan mengenalkan toga dengan lagu, setelah itu mengajak anak untuk mengenal langsung toga dialam dan dilajut dengan mewarnai dan melengkap tulisan untuk menambah pemahaman terkait toga dan diakhiri dengan membuat minuman dari toga dan melakukan refleksi setelah pembelajaran.
3. Penilaian pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) pada siswa kelompok A RA Al-Mukminin yaitu menggunakan checlis,dan ujuk kerja dan hasil karya.

## B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian pembahasan dan kesimpulan diatas, maka dapat disimpulkan saran sebagai sebuah masukan untuk dapat mengenalkan tanaman obat tradisional melalui kegiatan *outbound* di RA Al-Mukminin Semberdanti Sukowono Jember. Adapun saran-saran dari penulis antara lain:

### 1. Bagi sekolah

Menerapkan kebijakan pada guru untuk menggunakan metode *outbound*, maupun media pembelajaran yang dapat merangsang Motivasi Belajar dan Minat Belajar sehingga proses belajar mengajar yang efektif dapat tercapai dengan baik.

### 2. Bagi guru

Pembelajaran menggunakan metode *outbound* ini sangat dapat menunjang pembelajaran yang efektif sehingga perlu diterapkan didalam pembelajaran sehingga diharapkan dapat menerapkan kegiatan *outbound* didalam pembelajaran sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran yang kreatif agar anak lebih kreatif dan tidak bosan.

### 3. Bagi penelitia

Penelitian perlu dilanjutkan dengan meneliti mengenai tanaman obat tradisional dengan menggunakan metode penelitian dan alat pengumpulan data yang lebih maksimal. selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi D. Tilong. 49 Aktivitas Pendongkrak Kenerja Otak Kanan Dan Kiri Anak. Yogyakarta. Laksana, 2016.
- Amelia & Razahra. Proses Berpikir Kreatif Anak Usia 5-6 Tahun Dalam Kegiatan *Outbound*. Raudhatul Athfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak 4(1). 2020. [Http://Jurnal.Radenfatah.Ac.Id/Index.Php/Raudhatulathfal/Article/View/545](http://Jurnal.Radenfatah.Ac.Id/Index.Php/Raudhatulathfal/Article/View/545)
- Andri Kurnia, Ayu Reza N. Dkk., Pendidikan Anak Usia Dini. Padang, PT. Global Eksekutif Teknologi. 2023.
- Anggarani, Elya Siska. Dan Narsiah. Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta. Kencana. 2023.
- Anggito, Albi. Dan Johan Setiawan. Metodologi Penelitian Kualitati. Jawa Barat. Cv Jejak. 2018.
- Aseptianova. “Pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga Untuk Pengobatan Keluarga”. Batoboh: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat 4, No. 1 (2019) : 4. <https://doi.org/10.24127/journal.isi-padangpanjang.ac.id/index.php/batoboh>.
- Aulia, Siti. Reflek Dalam Kegiatan *Outbound*. Februari 24,2013. [Bimbel Terbaik Di Purwokerto: Refleksi Dalam Kegiatan Outbound \(outboundmanage.blogspot.com\)](http://bimbelterbaikdi.purwokerto.com/refleksi-dalam-kegiatan-outbound/).
- Awang, Andi. “Peningkatan Kepercayaan Dari Melalui Kegiatan Autbound Giring Bola Peserta Didik B Raudhatul Athfal Alauddin Makassar”. Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar. 2022.
- Bungin, Burhan. Metodologi Penelitian Sosial, Format-Format Kuantitatif Dan Kualitatif,. Surabaya. Airlangga University Press. 2001.
- Darmayasa, Putu. Teori Dan Praktik Olahraga Rekreatif Dan Sport *outbound*. Depok. PT Rajagrafindo. 2018.
- Erlenta, Dwi Yesti. Implementasi Permainan *Outbound* Blind Lead Dalam Menstimulasi Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini 5-6 Tahun Di Tk Pertiwi Kabupaten Empat Lawing”. Skripsi, Iain Bengkulu. 2021.
- Febriani, Alamanda. Dkk, 2019, “Pengenalan Tanaman Obat Kepada Anak-Anak Dengan Media Buku Pop-Up”. Jurnal. Pengabdian Kepada Masyarakat, Fakultas Farmasi, Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. 2019.
- Halamury, Mercy F. Buku Ajar Teori Belajar Dalam Pembelajaran Paud. Jawa Timur. Acdemi Publication. 2021.
- Hamzah, Nur. Pengembangan Sosial Anak Usia Dini. Pontianak. Iain Pontianak Prees. 2015.
- Hasanah, Siti Nur. Dkk. Strategi Pembelajaran. Jakarta. Edu Pustaka. 2019.

- Hulliyah, Muhiyatul. Strategi Pengembangan Moral Dan Karakter Anak Usia Dini., Yogyakarta: Jejek Pustaka. 2021.
- Kurniawan, Andri, Ayu Reza., Dkk., Pendidikan Anak Usia Dini. Padang. PT Global Eksekutif Teknologi. 2023.
- Maula, Ismatul Dan Ratna Pangastuti. Dkk., Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini. Sumatra Barat, CV. Azka Pustaka. 2021.
- Nursiyah. Studi Deskriptif Tanaman Obat Tradisional Yang Digunakan Orang Tua Untuk Kesehatan Anak Usia Dini Di Gugus Melati Kecamatan Kalikajar Kabupaten Wonosobo. Skripsi., Semarang. Unnes. 2013.
- Parapet, Asmidar. Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini Panduan Orang Tua, Guru, Mahasiswa Dan Praktisi Paud. Tasikmalaya. Edu Publisher. 2020.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini. Permedibud. 2014.
- Rochmah. Iffatur Luluk. Model Pembelajaran *Outbound* Untuk Anak Usia Dini. Jurnal. 2012.
- Suciati. Wawancara 19 mei 2023.
- Susanto, Ahmad. Pendidikan Anak Usia Dini (Konsep Dan Teori). Jakarta. PT Bumi Aksara. 2017.
- Suyanto, Slamet. Konsep Dasar Pendidikan Anak Uisa Dini. Yogyakarta. Universitas Yogyakarta. 2019.
- Suhartatik. Wawancara. 19 Mei 2023.
- Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif. Bandung. Alfabeta. 2010.
- Suwendra, Wayah. Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan, Dan Keagamaan. Yogyakarta. Anak Hebat Indonesia. 2020.
- Siyato, Sandu. Dan M. Ali Sodik. Dasar Metodologi Penelitian. Yogyakarta. Literasi Media Publishing. 2015.
- Sarwiyah, siti. Dkk. Perencanaan Pembelajaran Kontemporer Berbasis Kurikulum 2013. 58
- Trionto. Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini Tk/Ra Dan Anak Usia Kelas Awal Sd/Mi Implementasi Kurikulum 2013. Jakarta. Kencana Prenada Media Group, 2011.

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Robi'atul Hasanah  
Nim : T2015052  
Prodi/ Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia dini/ PIAUD  
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Institusi : Universitas Islam Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak terdapat unsur-unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan atau dibuat orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata hasil penelitian ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

Jember, 15 november 2023

Saya menyatakan



Robi'atul Hasanah  
NIM: T20195052

## FORMULIR PENGUMPULAN DATA

### A. Pedoman observasi

1. Lokasi RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember.
2. Observasi tentang Perencanaan Pembelajaran Menggunakan Metode *Outbound* Untuk Mengenalkan Tanaman Obat Tradisional (Toga) Pada Siswa Kelompok A RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember.
3. Observasi tentang Pelaksanaan Pembelajaran Menggunakan Metode *Outbound* Untuk Mengenalkan Tanaman Obat Tradisional (Toga) Pada Siswa Kelompok A RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember.
4. Observasi tentang penilaian pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) pada siswa kelompok A RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember.

### B. Pedoman Wawancara

1. Wawancara kepala sekolah
  - a. Bagaimana pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) pada kelompok A di RA. Al-Mukminin?.
  - b. Apa saja perencanaan yang harus disiapkan oleh pendidik untuk melakukan pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) pada kelompok A di RA. Al-Mukminin?.
  - c. Bagaimana pelaksanaan guru dalam pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat toga?
  - d. Kapan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *outbound* dilaksanakan?
  - e. Bagaimana pendidik bisa mengukur atau melihat tingkat keberhasilan dalam mengenalkan tanaman obat tradisional anak ketika sudah dapat dicapai?

2. Wawancara guru kelas kelompok A

- a. Bagaimana pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) pada kelompok A di RA. Al-Mukminin?.
- b. Apa saja perencanaan yang harus disiapkan oleh pendidik untuk melakukan pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) pada kelompok A di RA. Al-Mukminin?.
- c. Bagaimana pelaksanaan guru dalam pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat toga?
- d. Berapa kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *outbound*?
- e. Bagaimana penilaian yang dilakukan guru dalam pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat toga?

3. Wawancara guru pendamping kelompok B

- a. Bagaimana pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional (toga) pada kelompok A di RA. Al-Mukminin?.
- b. Bagaimana pelaksanaan guru dalam pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat toga?
- c. Berapa kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *outbound*?
- d. Bagaimana penilaian yang dilakukan guru dalam pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat toga?

4. Wawancara peserta didik kelompok A

- a. Apa saja yang dilakukan guru ketika pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman toga?
- b. Bagaimana perasaan peserta didik saat pembelajaran menggunakan metode *outbound* dalam mengenalkan tanaman toga?



- c. Mengapa peserta didik senang saat mengikuti pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman toga?
- d. Saat membuat hasil karya dengan menggunakan bahan-bahan yang didapatkan ketika pembelajaran *outbound*?

C. Pedoman dokumentasi

- a. Gambaran dan objek penelitian: RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember.
- b. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode *outbound* untuk mengenalkan tanaman obat tradisional toga pada siswa kelompok A RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

## Matrik Penelitian

JUDUL	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	SUMBER DATA	METODE PENELITIAN	FOKUS PENELITIAN
<b>Pembelajaran menggunakan metode <i>Outbound</i> Untuk Mengenalkan Tanaman Obat Tradisional Kelompok A RA. Al-MukminiN Sumberdanti Sukowono Jember</b>	Pembelajaran menggunakan metode <i>outbound</i>	1. Perencanaan kegiatan <i>outbound</i>	<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ RPPH</li> <li>▪ Tujuan</li> <li>▪ Bahan ajar</li> <li>▪ Lokasi kegiatan</li> <li>▪ Materi</li> <li>▪ Bahan ajar</li> <li>▪ Peratan yang diperlukan</li> </ul>	1. Kepala sekolah RA .Al- mukmini Sumberdanti Sukowono Jember 2. Guru kelas A RA Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember.	1. Pendekatan kualitatif Deskriptif 2. Jenis penelitian lapangan 3. Lokasi penelitian 4. Subjek penelitian 5. Metode pengumpulan data: a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 6. Metode analisis data deskriptif kualitatif: a. Kondensasi data	1. Bagaimana pembelajaran menggunakan metode <i>outbound</i> untuk mengenalkan tanaman obat tradisional dikelompok A RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember ? 2. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode untuk mengenalkan tanaman obat tradisional dikelompok
		2. Pelaksanaan kegiatan <i>outbound</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pemanasan</li> <li>• Kegiatan pembuka</li> <li>• Kegiatan inti</li> <li>• Refleksi</li> </ul>	3. Peserta Didik kelas A RA. Al-Mukmini Sumberdanti Sukowono Jember.		
		3. Penilaian kegiatan <i>outbound</i> .	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Checklist</li> <li>• Hasil karya</li> <li>• Unjuk kerja</li> </ul>			

	Mengenalkan Obat tradisional	Obat tradisional	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Fungsi dan manfaat toga.</li> <li>2. Jenis dan kriteria toga.</li> <li>3. Macam-macam, khasiat dan pengolahan toga.</li> </ol>		<ol style="list-style-type: none"> <li>b. Penyajian data</li> <li>c. Penarikan kesimpulan.</li> <li>7. Keabsahan data:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Triangulasi sumber data</li> <li>b. Triangulasi Teknik</li> </ol> </li> </ol>	<p>A RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember ?</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>3. Bagaimana penilaian pembelajaran menggunakan metode <i>outbound</i> untuk mengenalkan tanaman obat tradisional dikelompok A RA. Al-Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember ?</li> </ol>
--	------------------------------	------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

## SURAT IJIN PENELITIAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli Telp. (0331) 428104 Fax (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
Website: [www.http://itk.uinkhas-jember.ac.id](http://itk.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-2394/In.20/3.a/PP.009/05/2023

Sifat : Blasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala R.A Al-Mukminin  
Sumberdanti-sukowono-jember

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20195052  
Nama : ROBIATUL HASANAH  
Semester : Semester delapan  
Program Studi : PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Penerapan kegiatan outbound untuk mengenalkan tanaman obat tradisional(toga) dikelompok A R.A Al-mukminin sumberdanti-sukowono-jember" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Suciati S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 19 Mei 2023

Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

## SURAT SELESAI PENELITIAN



### YAYASAN AL MUKMININ RAUDLATUL ATHFAL RA. AL MUKMININ

STATUS AKREDITASI : Belum - NSRA : 101235090276 – NPSN : 69745270  
Jl. Sumberjambe No : 51 Dusun Gumuk Jajar – Sumberdanti - Sukowono 68194

#### SURAT KETERANGAN

Nomor : 086.01/RA.AM/SK/VI/2023

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Suciati, S.Pd  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Instansi : RA Al Mukminin  
Alamat : Jln. Sumberjambe No 51 Dusun Gumuk Jajar Rt 001 Rw 004  
Desa Sumberdanti Kecamatan Sukowono Kabupaten Jember

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : Robi'atul Hasanah  
NIM : T20195052  
Fakultas/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Universitas : Universitas Islam Negeri Kiai Achmad Siddiq Jember

Benar-benar telah melakukan penelitian dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul “ Pembelajaran Menggunakan Metode Outbound Untuk Mengenalkan Tanaman Obat Tradisional (Toga) Pada Siswa Kelompok A RA Al Mukminin Sumberdanti Sukowono Jember “ sejak tanggal 19 Mei sampai dengan 19 Juni 2023, dan telah pula membahas materi hasil penelitiannya dengan kami.

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sebenarnya, untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 20 Juni 2023


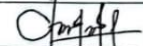



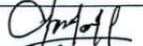







Kepala Al Mukminin



## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

### JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

**DI RA AL MUKMININ DESA SUMBERDANTI KECAMATAN SUKOWONO KABUPATEN  
JEMBER TAHUN AJARAN 2022 – 2023**

No	tanggal	Jenis kegiatan	penerima	Paraf
1	19 mei 2023	Silaturahmi dan menyerahkan surat sarta melakukan observasi kepada Kepala Sekolah RA Al Mukminin	Suciati S.Pd	
2	20 mei 2023	Melakukan observasi mengenai sejarah singkat sekolah dan beberapa data sekolah	Suciati S.Pd	
			Suhartatik S.Pd	
3	22 mei 2023	Wawancara dan observasi mengenai perencanaan pembelajaran menggunakan metode outbound untuk mengenalkan tanaman obat (toga)	Suciati S.Pd	
			Suhartatik S.Pd.	
4	27 mei 2023	Wawancara dan observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode outbound untuk mengenalkan tanaman obat (toga)	Suciati S.Pd	
			Suhartatik S.Pd	
			Umsuroh S.Pd	
5	20 mei 2023	Wawancara dan observasi mengenai kegiatan pembelajaran menggunakan metode outbound untuk mengenalkan tanaman obat (toga)	Suhartatik S.Pd	
6	02 juni 2023	Wawancara dan observasi mengenai penilaian pembelajaran menggunakan metode outbound untuk mengenalkan tanaman obat (toga)	Suciati S.Pd	
			Suhartatik S.Pd	
			Umsuroh S.Pd	
7	17 Juni 2023	Silaturrahi serta pengambilan surat keterangan selesai penelitian	Suciati S.Pd	

Jember, 17 Juni 2023

Kepala RA AL MUKMININ



(Suciati S.Pd)

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)

RA. AL- MUKMININ SUMBERDANTI

Kelompok Usia : A / 4-5  
Tema /Subtema : Tanaman / Mengenal Tanaman Obat Keluarga  
Semester / Minggu : II / II  
Hari / Tanggal : jum'at / 26 mei 2023

### A. Tujuan Pembelajaran

- Anak mampu menyebutkan ciptaan Allah
- Mengetahui manfaat tanaman toga
- Mengenal keaksaraan awal melalui
- Memiliki perilaku kepada orang lain

### B. Materi Pembelajaran

- Menyebutkan ciptaan Allah
- Melakukan pemanasan dengan senam bersama
- Mengenalkan tanaman obat toga
- Mewarnai gambar kunyit dengan kunyit
- Melengkapi tulisan kunyit dengan daun
- Membuat minuman obat tradisioanl dari jahe

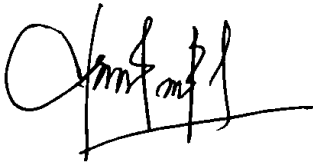

### C. Alat Bahan

- Gambar kunyit
- Tulisan kunyit yang di tulis dikertas
- Air hangat (untuk membuat minuman dari toga)
- Kunyit
- Daun kunyit (yang didapatkan dari *OUTBOUND*)

### D. Metode Pembelajaran

- Pemberian tugas, demostrasi dan *OUTBOUND*

### E. Kegiatan pembelajaran

Hari/ tanggal: Jumat 26 - Mei -2023	
Kegiatan pagi: 07.30-07.40	
Kegiatan motorik kasar: anak melakukan pemanasan senam bersama	
Kegiatan pembuka 07.40 – 08.00	
<p>Kegiatan pembuka meliputi: berdoa , bernyanyi tentang tanaman “toga” bercerita tentang “tanaman obat toga” membangun pengetahuan melalui materi dan lagu yang dikembangkan sesuai dengan tema dan kompetensi yang akan dicapai menjelaskan cara bermain dan kegiatan yang akan dilakukan</p> <p>Lagu tentang toga</p> <p style="text-align: center;">jahe, kunyit, kencur, Jeruk Sereh, lelor, lengkuas itulah tanaman obat ingin sehat, ingin kaut harus mencoba namanya tanaman obat</p>	
Kegiatan inti 08.00- 09.30	
<p>Kegiatan inti memberikan kesempatan anak untuk bereksplorasi membangun pengalaman bermain yang bermakna dengan mengumpulkan informasi, menalar dan mengkomunikasikan melalui kegiatan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Berkeliling sekitaran sekolah untuk mengenal tanaman toga yang ada di alam</li> <li>❖ Mewarnai gambar kunyit dengan kunyit</li> <li>❖ Melengkapai tulisan kunyit dengan daun kunyit</li> <li>❖ Membuat minuman obat tradisionl dari kunyit</li> </ul>	
Kegiatan penutup 09.30-10.00	
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menyakan perasaan hari ini tetng kegiatan <i>OUTBOUND</i></li> <li>• Berdiskuis kegiatan apa saja yang sudah dilakukan hari ini dan kegiatan apa yang paling disukai</li> </ul>	
Sokowono, Jumat-26-05-2023	
Mengetahui Kepala Sekolah	Guru Kelas
	
(Suciati S.Pd)	(Suhartatik S.Pd)



## RUBRIK PENILAIAN PENGENALAN TOGA

HARI/ TANGGAL : JUMAT/26 MEI 2023  
 KELOMPOK : A  
 USIA : 4-5 TAHUN  
 SUB TOPIK/SUBSUB TOPIK : MACAM TOGA/TANAMAN TOGA KUNYIT

NO.	INDIKATOR	BSB	BSH	MB	BB
1	Mengenal tanaman obat toga berdasarkan fungsinya	Anak mampu Menyebutkan tanaman obat toga berdasarkan fungsinya kesadaran sendiri	Anak mampu Menyebutkan tanaman obat toga berdasarkan fungsinya sesuai dengan sesuai perintah guru	Anak mampu Menyebutkan tanaman obat toga berdasarkan fungsinya dengan bimbingan guru	Anak belum mampu menyebutkan tanaman obat toga berdasarkan fungsinya
2	Mengklasifikasi tanaman obat berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran	Anak mampu Mengklasifikasi tanaman obat berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran dengan kesadaran sendiri	Anak mampu Mengklasifikasi tanaman obat berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran sesuai perintah guru	Anak mampu Mengklasifikasi tanaman obat berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran dengan bimbingan guru	Anak belum mampu Mengklasifikasi tanaman obat berdasarkan bentuk, warna, dan ukuran
3	Mengenal pola tulisan kunyit	Anak mampu Mengenal pola tulisan kunyit dengan kesadaran sendiri	Anak mampu Mengenal pola tulisan kunyit sesuai perintah guru	Anak mampu Mengenal pola tulisan kunyit dengan bimbingan guru	Anak belum mampu Mengenal pola tulisan kunyit
4	Menjelaskan apa yang dirasakan setelah meminum	Anak mampu Menjelaskan apa yang	Anak mampu Menjelaskan apa yang	Anak mampu Menjelaskan apa	Anak belum mampu Menjelaskan apa

	obat tradisional toga	dirasakan setelah meminum obat tradisional toga dengan kesadaran sendiri	dirasakan setelah meminum obat tradisional toga sesuai perintah guru	yang dirasakan setelah meminum obat tradisional toga dengan bimbingan guru	yang dirasakan setelah meminum obat tradisional toga
--	-----------------------	--------------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------	----------------------------------------------------------------------------	------------------------------------------------------

Sukowono, 26 Mei 2023  
Guru Kelompok A



Suhartatik S.Pd



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ  
J E M B E R

DATA PENILAIAN PERKEMBANGAN KOGNITIF DI RA. AL-MUKMININ

HARI/ TANGGAL : JUMAT/26 MEI 2023  
 KELOMPOK : A  
 USIA : 4-5 TAHUN  
 SUB TOPIK/SUBSUB TOPIK : MACAM TOGA/TANAMAN TOGA KUNYIT

No	Nama Anak	Hasil Pengamatan Mengenalkan Toga															
		Mengenal Tanaman Obat Toga Berdasarkan Fungsinya				Mengklasifikasi Tanaman Obat Berdasarkan Bentuk, Warna, Dan Ukuran				Mengenal Pola Tulisan Kunyit				Menjelaskan Apa Yang Dirasakan Setelah Meminum Obat Tradisional Toga			
		BB	MB	BSH	BSB	BB	MB	BHS	BSB	BB	MB	BHS	BSB	BB	MB	BHS	BSB
1	Syifa		✓					✓								✓	
2	Tasya				✓			✓			✓				✓		
3	Alex				✓			✓				✓			✓		
4	Ramdan				✓			✓				✓				✓	
5	Azka			✓				✓				✓				✓	
6	Riski		✓					✓			✓			✓			
7	Zahro				✓			✓				✓			✓		

DOKUMENTASI PENELITIAN

RA.AL-MUKMININ SEMBERDANTI SUKOWONO JEMBER



Gambar 1  
Hasil Anak Mewarnai Gambar Kunyit



Gambar 2  
Hasil Anak  
Melengkapi Tulisan Kunyit



Gambar 3  
Anak menunjukkan hasil karya



Gambar 4  
kegiatan mewarnai



Gambar 5  
Anak diajak meminum dari toga



Gambar 6  
kegiatan membuat minuman  
toga



Gambar 7  
Kegiatan refleksi setelah kegiatan



Gambar 8  
kegiatan anak melengkapi tulisan



Gambar 9  
Wawancara mengenai perencanaan

## BIODATA PENULIS



### A. Identitas Peneliti

Nama : Robi'atul Hasanah  
Nim : T20195052  
Tempat tanggal lahir : Jember 18 Mei 2000  
Alamat : JL. Sumber Jambe RT/RW 001/004 Desa  
Sumberdanti Kecamatan Sukowono kabupaten  
Jember  
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

### B. Riwayat Pendidikan

TK : TK An-Nahl Sumberdanti  
SD : SDN Sumberdanti 02  
MTS : MTSN Sukowono Jember  
MA : Ma.Nurul Qarnain Sukowono Jember  
Pondok Pesantren : PP. Nurul Qarnain Sukowono Jember

### C. Pengalaman Organisasi

1. Paduan Suara PIAUD